



**PENGARUH PENERAPAN TEKNIK *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV DALAM PEMBELAJARAN PKN DI SDN
PATRANG 01 JEMBER TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Oleh

**Risca Ayu Syahadati
NIM 120210204136**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



**PENGARUH PENERAPAN TEKNIK *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV DALAM PEMBELAJARAN PKN DI SDN
PATRANG 01 JEMBER TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Risca Ayu Syahadati
NIM 120210204136

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSEMBAHAN

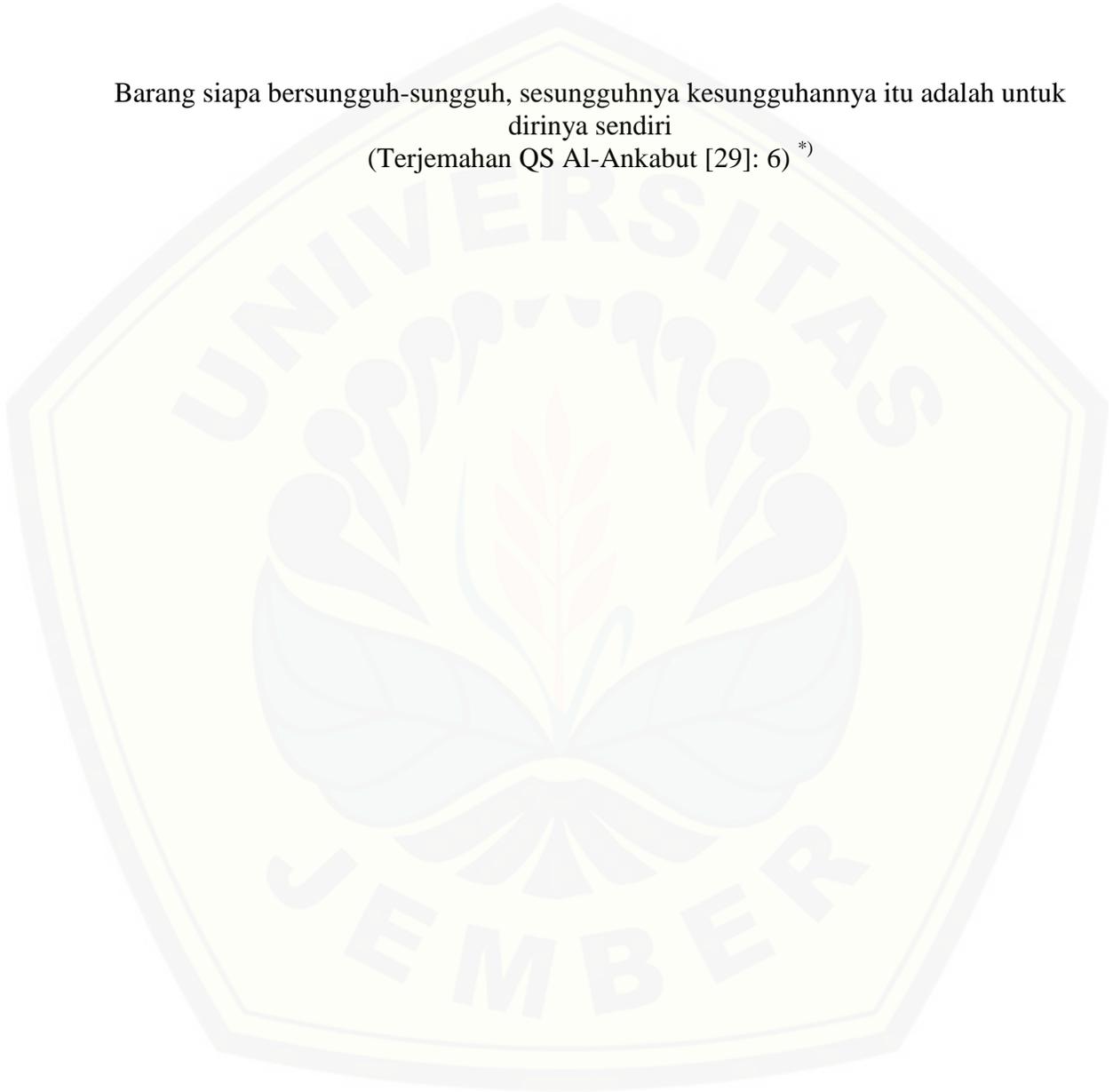
Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan segala ketulusan dan keikhlasan mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, Bapak Amar Makruf dan Ibu Asmu, yang telah memberikan doa dan dukungan di setiap langkahku.
2. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi, yang dengan penuh keikhlasan dan kesabaran memberikan doa, ilmu, dan bimbingannya.
3. Almamater Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember khususnya Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar yang kubanggakan.

MOTTO

Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri

(Terjemahan QS Al-Ankabut [29]: 6) *)



*) Departemen Agama RI. 2006. *Al-Qur'an Maghfiroh dan Terjemahannya*. Jakarta: Mafhfiroh Pustaka

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risca Ayu Syahadati

NIM : 120210204136

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengaruh Penerapan Teknik *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar siswa kelas IV dalam Pembelajaran PKn di SDN Patrang 01 Jember Tahun Ajaran 2015/2016” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Maret 2016

Yang menyatakan,

Risca Ayu Syahadati
NIM 120210204136

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENERAPAN TEKNIK *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV DALAM PEMBELAJARAN PKN DI SDN
PATRANG 01 JEMBER TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama Mahasiswa	: Risca Ayu Syahadati
NIM	: 120210204136
Angkatan Tahun	: 2012
Daerah Asal	: Lamongan
Tempat, tanggal lahir	: Lamongan, 11 Mei 1994
Jurusan/ Program	: Ilmu Pendidikan/ PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Prof. Dr. M. Sulthon Masyud, M.Pd.
NIP 19590904 198103 1 005

Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd
NIP 19610824 198601 1 001

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN TEKNIK *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV DALAM PEMBELAJARAN PKN DI SDN
PATRANG 01 JEMBER TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh

**Risca Ayu Syahadati
NIM 120210204136**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Penerapan Teknik *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran PKn Di SDN Patrang 01 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari, tanggal : Selasa, 29 Maret 2016

Tempat : Gedung III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.

NIP 19540712 198003 1 005

Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd

NIP 19610824 198601 1 001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Syarifuddin, M.Pd.

NIP 19590520 198602 1 001

Prof. Dr. M. Sulthon Masyud, M.Pd.

NIP 19590904 198103 1 005

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.

NIP 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Pengaruh Penerapan Teknik *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran PKn Di SDN Patrang Jember Tahun Ajaran 2015/2016; Risca Ayu Syahadati, 120210204136; 2016: 56 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Pembelajaran dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk menanamkan nilai moral dan norma sejak dini agar menjadi warga masyarakat yang dapat melaksanakan hak dan kewajiban. Anak usia dini ataupun anak sekolah dasar memiliki karakteristik suka bermain, memiliki rasa ingin tahu yang besar dan mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Maka pembelajaran di SD diharapkan dapat menciptakan suasana kognitif yang menyenangkan, tidak monoton yang hanya menggunakan metode ceramah dan pembelajaran konvensional lainnya. Guru sebagai tenaga pengajar diharapkan tahu akan kebutuhan siswanya agar dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif, menyenangkan, dan juga menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar dan nantinya akan berdampak pada hasil dari pembelajaran yang diterima tersebut dapat meningkat, dengan cara guru dapat merancang pembelajaran semenarik mungkin serta menyajikan berbagai variasi pembelajaran mulai dari model, metode dan teknik yang digunakan sehingga pembelajaran lebih aktif, kondusif dan menyenangkan serta bermakna. Misalnya saja dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* menurut Windura (2013:12) *Mind Mapping* (peta pikiran) merupakan sistem belajar dan berfikir yang mencerminkan secara visual apa yang terjadi pada otak saat belajar dan berfikir. Jadi dengan menggunakan *Mind Mapping* siswa dapat mengoptimalkan seluruh kemampuan berfikirnya dengan memanfaatkan kedua belah otak, otak kanan dan otak kiri yang nantinya akan memudahkan otak untuk mengingat informasi yang diterima oleh siswa.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu adakah pengaruh positif yang signifikan dari penerapan teknik *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran PKn di SDN Patrang 01 Jember tahun ajaran 2015/2016. Tujuan

dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh positif yang signifikan dari penerapan teknik *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran PKn di SDN Patrang 01 Jember tahun ajaran 2015/2016”.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Patrang 01 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember mulai tanggal 01 Februari 2016 sampai 16 Februari 2016. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember yang terdiri dari IVA dan IVB yang berjumlah 74 siswa. desain penelitian ini adalah *pre-test pos-test desain* untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui pengundian sebelum melakukan pengundian dilakukan uji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui homogen tidaknya kemampuan awal kedua kelas tersebut dengan menggunakan nilai ulangan harian semester gasal.

Hasil perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan SPSS mendapatkan harga $t_{hitung} = 0,274$, kemudian t_{hitung} dikonsultasikan dengan harga t_{tabel} , diketahui $db_d = 71$ pada taraf signifikansi 5% sehingga $t_{tabel} = 1,996$. Berdasarkan nilai $t_{tabel} 1,996$ dan nilai $t_{hitung} = 0,274$ maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,274 < 1,996$. Diperoleh hasil bahwa tidak ada perbedaan mean yang signifikan antara kelas IVA dan IVB, hal ini menunjukkan tingkat kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan adalah homogen, untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan cara pengundian. Berdasarkan hasil pengundian tersebut kelas IVB sebagai kelas eksperimen dan kelas IVA sebagai kelas kontrol.

Data yang dianalisis berupa beda nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen (IVB) dan kelas kontrol (IVA). Beda nilai *pre-test* dan *post-test* dianalisis dengan menggunakan rumus uji-t. Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus uji-t dengan menggunakan SPSS dan manual di peroleh hasil yaitu $t_{hitung} = 2,895$ harga ini kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} , dengan $db= 72$ pada taraf signifikansi 5% sehingga nilai $t_{tabel} = 1,995$. Berdasarkan analisis tersebut diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,895 > 1,995$, dengan demikian hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima

Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan dari penerapan teknik *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN Patrang 01 Jember, saran dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang teknik-teknik pembelajaran dan evaluasi pembelajaran kepada guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, peneliti dan peneliti lain.



PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat taufik dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam tetap tercurahkan kehadiran junjungan kita nabi besar Muhammas SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Teknik *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran PKn di SDN Patrang 01 Jember Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan srata (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusun proposal skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Drs. Moh Hasan, M,Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Drs. Nuriman, Ph.D., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
5. Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan perhatiannya memberikan bimbingan untuk terselesaikannya skripsi ini;
6. Drs, Imam Muchtar, S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembahas; dan Drs. Syarifuddin, M.Pd., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini;
7. Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa;

8. seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
9. kepala sekolah dan guru kelas IV SDN Patrang 01 Jember yang telah memberikan izin penelitian;
10. kedua orang tuaku, Ibu Asmu dan Bapak Amar Makruf yang telah memberikan dukungan moriil dan materiil dalam perkuliahan saya;
11. teman-temanku, Diana, Aristya, Arifa, Lia dan teman-teman program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2012 yang selalu menemani perjalanan kuliah hingga saat ini, baik dalam keadaan suka maupun duka;
12. teman-temanku dari Kos Jalak, Ulin, Ika, Mba Kiki, Imas, Arum yang telah memberikan doa dan motivasi dalam penyelesaian skripsi;
13. berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Jember, Maret 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAM PERSETUJUAN	vi
HALAMAN BIMBINGAN.....	vii
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pembelajaran di Sekolah Dasar	6
2.2 Pembelajaran PKn di sekolah dasar	6
2.3 Teknik Pembelajaran	8
2.3.1 Pengertian <i>Mind Mapping</i> (peta pikiran)	8
2.3.2 Cara membuat <i>Mind Mapping</i> (peta pikiran)	9

2.3.3 Manfaat dan Kegunaan <i>Mind Mapping</i> (peta pikiran)	11
2.3.4 Kelebihan dan Kekurangan teknik <i>Mind Mapping</i> (peta pikiran)	13
2.3.5 Langkah-langkah Penerapan Teknik <i>Mind Mapping</i> (peta pikiran)	14
2.3.6 Aplikasi Teknik <i>Mind mapping</i> dalam Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran Langsung.....	14
2.4 Hasil Belajar	17
2.4.1 Pengertian Hasil Belajar	17
2.4.2 Penekanan Hasil Belajar PKn.....	18
2.4.3 Evaluasi Hasil Belajar PKn	18
2.5 Penelitian yang Relevan	20
2.6 Kerangka Berfikir	22
2.7 Hipotesis Penelitian	23
BAB III. METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.3 Subyek Penelitian	25
3.4 Variabel Penelitian	27
3.5 Devinisi Operasional	27
3.6 Langkah-langkah Penelitian	30
3.7 Metode Pengumpulan Data	30
3.7.1 Metode Wawancara.....	30
3.7.2 Metode Observasi	30
3.7.3 Metode Dokumentasi	31
3.7.4 Metode tes	31
3.7.5 Uji Validitas Instrumen	31
3.7.6 Uji Reliabilitas Instrumen	33
3.7.7 Uji Daya Pembeda Tes	36

3.7.8 Uji Tingkat Kesulitan Tes	38
3.8 Metode Analisis Data	40
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	42
4.2 Proses dan Hasil Penelitian.....	42
4.3 Analisis Data	44
4.4 Pengujian Hipotesis.....	45
4.5 Deskripsi Hasil Penelitian.....	48
BAB V. PENUTUP.....	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Perbedaan Catatan Biasa dengan <i>Mind Mapping</i> (peta pikiran)	9
2.2 Skenario Pembelajaran dengan Menerapkan Teknik <i>Mind Mapping</i> dalam pembelajaran PKn	14
3.1 Hasil Uji Homogenitas	26
3.2 Hasil Validitas Soal	34
3.3 Analisis Data untuk Uji Reliabilitas	32
3.4 Penafsiran hasil Uji Reliabilitas	36
3.5 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes	37
3.6 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes	38
3.7 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Tes	39
4.1 Kondisi subyek penelitian	42
4.2 Jadwal Penelitian	42
4.3 Data hasil pengukuran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol	43
4.4 Ringkasan <i>T-Test</i>	46
4.5 Hasil Perhitungan <i>T-Test</i> Menggunakan SPSS Versi 14.00.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berfikir	22
3.1 Desain Penelitian <i>random pre-test post-test design</i>	24
3.2 Bagan Langkah-langkah Penelitian	29
3.3 Rumus Korelasi <i>Product moment</i> dengan angka kasar	33
3.4 Rumus Spearman-Brown	34
3.5 Rumus Indeks Daya Pembeda Tes	37
3.6 Rumus Indeks Kesulitan Tes	38
3.7 Rumus Uji t untuk Analisis Data	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	57
B. Pedoman Pengumpulan Data	59
B.1 Pedoman Wawancara	59
B.2 Pedoman Dokumentasi	59
B.3 Pedoman Observasi	59
B.4 Pedoman Tes	59
C. Pedoman Wawancara Guru	60
C.1 Lembar Wawancara dengan Guru IVA.....	60
C.2 Hasil Wawancara dengan Guru IVB.....	61
D. Daftar nilai Ulangan Harian PKn	62
D.1 Daftar Nilai Ulangan Harian PKn Siswa Kelas IVA	62
D.2 Daftar Nilai Ulangan Harian PKn Siswa Kelas IVB	64
E. Pedoman Observasi	66
F. Silabus Pembelajaran	67
F.1 Silabus Kelas Eksperimen	67
F.2 Silabus Kelas Kontrol	71
G. RPP Kelas Eksperimen	74
H. RPP Kelas Kontrol	83
I. Lembar Kerja Kelompok	92
I1. Lembar Kerja Kelompok Kelas Eksperimen	92
I2. Lembar Kerja Kelompok Kelas Kontrol	96
I3. Kunci Jawaban Lembar Kerja kelompok	100
J. SOAL-SOAL	104
J1. Soal Sebelum Direvisi (Soal Untuk Uji Validitas).....	104
J2. Soal Sesudah Direvisi (Soal Untuk <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>).....	112

K. Kunci Jawaban <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>.....	119
L. Kisi-kisi Soal untuk Uji Validitas	120
M. Uji Validitas Soal Butir-butir Instrumen	123
N. Uji Reliabilitas	124
O. Jawaban Kelompok Pandai dan Kelompok Lemah	125
P. Penghitungan Indeks Daya Pembeda Tes.....	127
Q. Penghitungan Indeks Kesulitan Tes.....	129
R. Hasil LKK Siswa	131
S. Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>post-test</i>.....	133
T. Perhitungan <i>T-Test</i>.....	137
U. Hasil Jawaban <i>Pre-test</i> dan <i>post-test</i> Siswa.....	143
V. Foto Pelaksanaan Penelitian	146
W. Surat Izin Penelitian	149
X. Surat Keterangan.....	150
Y. Biodata Mahasiswa	151

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang RI No. 20/2003 tentang sistem pendidikan nasional (sisdiknas), Bab 1 ayat 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Peranan pendidikan dianggap sangat penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Tanpa pendidikan, manusia akan terbelakang dan sulit untuk berkembang mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan sifatnya mutlak dalam kehidupan seseorang, bangsa dan Negara. Maju mundurnya suatu bangsa disebabkan kualitas dari suatu pendidikan di Negara itu sendiri. Kualitas pendidikan yang tinggi diperlukan untuk menciptakan suatu kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, demokratis, dan mampu bersaing. Berdasarkan permendiknas No. 22 tahun 2006 secara normatif dikemukakan bahwa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang di amanatkan oleh pancasila dan UUD 1945.

Pendidikan Kewarganegaraan, oleh sebagian anak sering kali di anggap sebagai mata pelajaran yang membosankan, tidak menarik, yang hanya mementingkan hafalan semata dan kurang menekankan pada aspek penalaran. Hal ini menyebabkan rendahnya minat anak untuk belajar PKn. Selain itu juga cara guru dalam penyampaian materi masih menggunakan cara-cara yang kurang bervariasi yang kurang melibatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan tentu saja hal tersebut dapat menjadikan siswa tidak aktif dalam belajar, dengan tidak adanya keaktifan siswa dalam belajar pasti akan mempengaruhi hasil belajar dari siswa itu sendiri.

Terdapat banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar PKn siswa rendah bahkan jauh dari KKM, yaitu adanya faktor internal dan eksternal dari siswa. Faktor internal antara lain: motivasi belajar, kebiasaan dan rasa percaya diri yang rendah pada diri siswa. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor diluar siswa, seperti: guru sebagai pembina kegiatan belajar-mengajar, strategi pembelajaran yang digunakan, sarana dan prasarana dan lingkungan.

Hakekatnya kemampuan antara siswa satu dengan siswa yang lain tentu saja berbeda, baik dalam kemampuan maupun cara belajarnya. Dalam pembelajaran yang masih menggunakan cara-cara yang kurang bervariasi, perbedaan individu pun jarang diperhatikan, semua siswa dianggap dalam keadaan dan situasi yang sama. Oleh karena itu sebagai guru hendaknya mampu merencanakan serta memilih cara atau teknik yang tepat dan sesuai pada tiap pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman terhadap apa yang dijelaskan oleh guru dan secara tidak langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap guru dituntut untuk selalu menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan program pembelajaran yang akan berlangsung agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, yaitu tujuan akhir yang diharapkan dapat dikuasai oleh semua siswa (Hamzah dan Nurdin, 2011: 3 dalam Susanti, dkk, 2012)

Menurut Nur (2004:36) *Mapping* kadang-kadang dikenal sebagai pemetaan konsep, merupakan suatu alternatif selain *outlining*, dan dalam beberapa hal lebih efektif daripada *outlining* dalam mempelajari bahan yang kompleks. Pembuatan peta konsep dilakukan dengan membuat suatu sajian visual atau suatu diagram tentang bagaimana ide-ide penting atas suatu topik tertentu dihubungkan satu sama lain. (George Poster dan Alan Rudnitsky dalam Nur 2004) menulis bahwa “peta konsep mirip peta jalan, namun peta konsep menaruh perhatian pada hubungan antar ide-ide, bukan hubungan antar tempat. Pemilihan teknik-teknik yang akan digunakan dalam pembelajaran belajar berpengaruh terhadap ketercapaian pemahaman peserta didik, begitu juga dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan teknik *Mind*

Mapping (peta pikiran) siswa dapat mengaktifkan kedua sisi otaknya secara efektif, maka peserta didik dengan mudah akan menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru di kelas. Kemampuan berfikir dan logika siswa akan berkembang daripada mereka harus menghafal kata demi kata seperti halnya pada pembelajaran konvensional.

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nur (2004:36) yang menyatakan bahwa *Mind Mapping* digunakan untuk mempelajari bahan yang kompleks, demikian pula dengan materi yang digunakan dalam penelitian ini pokok bahasan sistem pemerintahan pusat termasuk dalam materi yang kompleks karena mempelajari sistem pemerintahan secara keseluruhan.

Hasil observasi dan wawancara pada tanggal 07 Januari 2016 di SDN Patrang 01 Jember memiliki dua kelas dan diperoleh data nama dan nilai ulangan harian kelas IVA dan kelas IVB dari guru, serta guru SDN Patrang 01 belum pernah menerapkan teknik *Mind Mapping* pada mata pelajaran PKn. Nilai ulangan harian yang diperoleh digunakan untuk uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui homogen atau heterogen kedua kelas tersebut.

SDN Patrang 01 tempat penelitian ini dilaksanakan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan masih cenderung berorientasi pada transfer pengetahuan semata serta masih menggunakan teknik yang monoton. Hal inilah yang menyebabkan kegagalan prestasi belajar siswa. Pembelajaran yang digunakan pun masih menganut perspektif pembelajaran tradisional, yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru dan menjadikan siswa sebagai objek pasif yang harus banyak diisi informasi.

Melihat dari semua permasalahan diatas, maka dibutuhkan tindakan yang mampu mencari jalan keluarnya. Dan salah satu solusinya adalah menggunakan teknik yang tepat. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian eksperimental yang berjudul “ Pengaruh Penerapan Teknik *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran PKn di SDN Patrang 01 Jember tahun ajaran 2015/2016 “.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dikatakan rumusan masalah, sebagai berikut: “Adakah pengaruh positif yang signifikan dari penerapan teknik *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran PKn di SDN Partang 01 Jember tahun ajaran 2015/2016”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh positif yang signifikan dari penerapan teknik *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran PKn di SDN Patrang 01 Jember tahun ajaran 2015/2016”.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai referensi atau bahan informasi untuk meningkatkan hasil belajar PKn dengan menggunakan teknik *Mind Mapping*

2. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan sebagai masukan untuk memperbaiki peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dan dapat meningkatkan prestasi siswa khususnya dalam mata pelajaran PKn

3. Bagi Pengawas Sekolah

Sebagai bahan evaluasi bagi pengawas sekolah untuk mengembangkan kompetensi guru.

4. Bagi Peneliti

Membuka wawasan dan menambah pengalaman serta mendorong peneliti untuk memperkaya diri dengan beragam teknik pembelajaran yang bervariasi.

5. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan masukan, dan wacana untuk melakukan penelitian sejenis.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pembelajaran di Sekolah Dasar

Menurut Hermawan, dkk (2008:9.1) pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan dan mempengaruhi. Komponen tersebut adalah tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Dari keempat komponen pembelajaran tersebut, tujuan dijadikan fokus utama pengembangan, artinya ketiga komponen lainnya harus dikembangkan dengan mengacu pada komponen tujuan.

Sedangkan menurut Hamalik (2008:37) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran menurut Hermawan, dkk (2008:9.5) merupakan rumusan perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar tampak pada diri siswa sebagai akibat dari perbuatan belajar yang dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan dan tersusun meliputi unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2.2. Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar

Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Dengan pendidikan kewarganegaraan ini diharapkan mampu membina dan mengembangkan anak didik agar menjadi warga Negara yang baik (Susanto, 2015:225-226).

Menurut Susanto (2014:227), Pendidikan Kewarganegaraan adalah usaha sadar dan terencana dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kesadaran, kecakapan, keterampilan

serta kesadaran tentang hak dan kewajiban sebagai warga Negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, serta ikut berperan dalam peraturan global. Selain itu perlunya pendidikan kewarganegaraan diajarkan disekolah dasar ialah agar siswa sejak dini dapat memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945, dan memahami nilai-nilai kedisiplinan, kejujuran, serta sikap yang baik terhadap sesamanya, lawan jenisnya, maupun terhadap orang yang lebih tua. Melalui materi pendidikan kewarganegaraan juga dapat mendidik siswa agar dapat berfikir kritis, rasional, dan kreatif (Susanto:2015:233).

Tujuan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar adalah agar siswa dapat memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban secara santun, jujur, dan demokratis serta ikhlas sebagai warga Negara terdidik dan bertanggung jawab. Agar peserta didik menguasai dan memahami berbagai masalah dasar dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta dapat mengatasinya dengan pemikiran kritis dan bertanggung jawab yang berlandaskan pancasila, wawasan, nusantara, dan ketahanan nasional. Selain itu dengan mempelajari PKn siswa memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai kejujuran, cinta tanah air, serta rela berkorban bagi nusa dan bangsa. (Susanto:2015:233-234)

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa tujuan PKn di sekolah dasar adalah untuk menjadikan warga Negara yang baik, yaitu warga Negara yang tau, mau, dan sadar akan hak dan kewajibannya. Dengan demikian, diharapkan kelak dapat menjadi bangsa yang terampil dan cerdas, dan bersikap baik sehingga mampu mengikuti kemajuan teknologi modern.

2.3 Teknik *Mind Mapping* (peta pikiran)

2.3.1 Pengertian *Mind Mapping* (peta pikiran)

Menurut Hobri, (2009:73) mengatakan bahwa sebagai seorang guru, harus memberikan suatu alat untuk mengorganisasi informasi. Alat organisasi tersebut haruslah baik dan efektif. Salah satu alat organisasi yang dapat diberikan yaitu mencatat. Salah satu teknik mencatat yang baik dan efektif adalah teknik peta pikiran (*Mind Mapping*). Sebagaimana dikatakan oleh Meutia (dalam Hobri, 2009:74) teknik pencatatan ini dikembangkan pada tahun 1970-an oleh Toni Buzan dan didasarkan pada riset tentang bagaimana cara kerja otak yang sebenarnya.

Peta pikiran adalah ekspresi dari pemikiran radian karena peta pikiran adalah fungsi alami dari pemikiran manusia (Buzan, 2004:68). Peta pikiran memiliki empat karakteristik penting: a) subjek yang menjadi perhatian mengalami kristalisasi dalam cerita sentral; b) tema utama dari subjek memancar dari citra sentral sebagai cabang-cabang; c) cabang-cabang terdiri dari citra kunci atau kata kunci yang dituliskan di garis yang berasosiasi. Topik-topik dengan tingkat kepentingan yang lebih kecil juga digambarkan sebagai cabang-cabang yang melekat pada cabang dari tingkat yang lebih tinggi; d) cabang-cabang ini membentuk struktur nodus yang berhubungan (Buzan, 2004:69)

Mind Mapping (peta pikiran) merupakan sistem belajar dan berfikir yang mencerminkan secara visual apa yang terjadi pada otak saat belajar dan berfikir (Windura, 2013:12). Sedangkan menurut Windura (2013:30) juga menambahkan bahwa dengan menggunakan otak sesuai cara kerja alaminya, maka belajar dan berfikir akan cepat, mudah dan menyenangkan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, yang dimaksud dengan teknik *mind mapping* (peta pikiran) adalah salah satu sistem pencatatan berfikir kreatif yang mencerminkan secara visual dengan memanfaatkan kedua belah otak, otak kanan dan otak kiri yang akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat informasi baik secara tertulis maupun secara verbal. Kombinasi warna simbol, bentuk, kata dan garis memudahkan otak untuk mengingat informasi yang telah diterima oleh siswa.

Catatan yang dihasilkan menggambarkan pola yang saling berkaitan yaitu pada topik utama yang terletak ditengah kemudian dengan cabang-cabang disekitarnya sebagai sub topik. Cara belajar menggunakan teknik *mind mapping* akan lebih efektif, efisien dan menyenangkan serta menjadikan siswa lebih kreatif dan menjadikan pembelajaran tidak menjadi beban bagi siswa.

Perbedaan antara catatan biasa dengan catatan dalam bentuk *mind mapping* (peta pikiran) sebagai berikut:

Tabel 2.1 perbedaan catatan biasa dengan *mind mapping* (peta pikiran)

No	Catatan Biasa	<i>Mind Mapping</i>
1.	Hanya berupa tulisan-tulisan saja	Berupa tulisan, simbol dan gambar
2.	Hanya dalam satu warna saja	Warna-warni
3.	Untuk mereview ulang memerlukan waktu yang lama	Untuk mereview ulang diperlukan waktu yang pendek
4.	waktu yang diperlukan untuk belajar lebih lama	Waktu yang diperlukan untuk belajar lebih cepat dan efektif
5.	Statis	Membuat individu menjadi lebih kreatif

Berdasarkan uraian diatas, terdapat perbedaan yang mendasar antara teknik *mind mapping* dengan catatan biasa yaitu terletak pada upaya mengarahkan siswa untuk belajar lebih cepat dan efektif serta menjadikan siswa sebagai individu yang kreatif dengan melatih kemampuan otak kanan melalui stimulus-stimulus yang diberikan oleh guru dan merangsang siswa untuk selalu mengingat informasi yang telah diterimanya dalam bentuk catatan yang berisikan tentang tulisan, simbol, gambar, dan pemberian warna-warna yang menarik. *Mind Mapping* yang dibuat siswa dapat bervariasi pada setiap materi. Hal ini disebabkan karena adanya emosi dan perasaan yang terdapat dalam diri siswa setiap saat. Suasana menyenangkan yang diperoleh siswa ketika di dalam kelas.

2.3.2 Cara membuat *Mind Mapping*

Penggunaan teknik *Mind mapping* untuk pembelajaran dikelas sangat membantu siswa untuk melatih kerja otak kanan dan otak kiri. Siswa yang telah mampu membuat peta pikiran dengan baik akan lebih mudah untuk memahami dan mengingat materi ataupun informasi yang diterima. Pengetahuan yang dimiliki siswa

sangat penting untuk membangun ide-ide maupun gagasan yang berkaitan dengan materi.

Menurut Nur (2004:37) mengemukakan bahwa untuk membuat suatu peta konsep, siswa dilatih untuk mengidentifikasi ide-ide kunci yang berhubungan dengan suatu topik dan menyusun ide-ide tersebut dalam suatu pola logis. Berikut ini langkah-langkah untuk menciptakan suatu peta konsep:

Langkah pertama Mengidentifikasi ide pokok atau prinsip yang melingkupi sejumlah konsep

Langkah kedua Mengidentifikasi ide-ide atau konsep-konsep sekunder yang menunjang ide utama tersebut

Langkah ketiga Tempatkan ide utama di tengah atau di puncak peta tersebut

Langkah keempat Kelompokkan ide-ide sekunder di sekeliling ide utama secara visual menunjukkan hubungan ide-ide tersebut dengan ide utama tersebut.

Menurut Windura (2013:32-33) mengemukakan langkah-langkah cara membuat *Mind Mapping*.

- a) Kertas diletakkan dan diposisikan dalam keadaan mendatar (*landscape*)
- b) Tentukan topik yang ingin di Mind Map, seperti topik utama atau topik bab pelajaran dalam kegiatan meringkas
- c) Buat pusat Mind Map di tengah-tengah kertas berupa gambar pusat mind map (*Central Image*)
- d) buat cabang utama yang merupakan cabang yang memancar langsung dari pusat Mind Map
- e) informasi yang ditulis di atas cabang dan jumlah 1 buah kata saja, berupa kata kunci
- f) kembangkan cabang utama berupa cabang-cabang lain berikutnya yang berisi informasi-informasi yang berkaitan dengan cabang induknya. Gunakan warna yang sama dengan warna cabang utamanya

g) gambar harus selalu ditambahkan untuk memperkuat informasi atau membantu kreativitas berfikir.

Berikut Deporter dan Harnacki (2013:156) juga mengemukakan cara untuk membuat *mind map* adalah sebagai berikut.

- a) Tulis gagasan utama menggunakan huruf KAPITAL
- b) Tulis kata kunci dengan huruf-huruf yang lebih besar sehingga dapat terlihat ketika membuka kembali catatan yang telah dibuat
- c) Gambarlah peta pikiran menggunakan hal-hal yang berhubungan dengan perasaan atau pikiran
- d) Garis bawah frasa/kata kunci dan gunakan huruf tebal
- e) Bersikap kreatif dan berani dalam membuat desain karena otak lebih mudah mengingat hal yang tidak biasa
- f) Gunakan bentuk-bentuk acak

Menurut Hobri (2009:79-80) mengemukakan langkah-langkah untuk membuat *mind map* (peta pikiran) sebagai berikut.

- a) Menulis gagasan utama di tengah-tengah kertas dan melengkapinya dengan lingkaran, persegi, dan bentuk lain misalnya, peta pikiran dilengkapi oleh gambar dan bola lampu.
- b) Menambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap point atau gagasan utama, jumlah cabang-cabang akan bervariasi. Tergantung dengan jumlah gagasan atau segmen. Gunakan warna yang berbeda untuk tiap-tiap cabang.

2.3.3 Manfaat dan kegunaan *Mind Mapping*

Peta pikiran dapat ditingkatkan dan diperkaya dengan warna, gambar, kode, dimensi untuk menambah minat, keindahan, individualitas. Penambahan ini pada gilirannya membantu kreativitas, memori dan secara khusus mengingat informasi. Peta pikiran membantu siswa membuat pembeda antara kapasitas penyimpanan mental siswa, yang akan ditunjukkan kepada siswa dengan bantuan peta pikiran, dan efisiensi penyimpanan mental siswa, yang akan siswa capai dengan bantuan peta pikiran (Buzan, 2004:69)

Penggunaan warna, gambar, dan cabang-cabang akan merangsang perkembangan otak siswa sehingga memudahkan siswa untuk mengingat kembali materi yang diterimanya.

Menurut Dahar (dalam Hobri, 2009:70) *mind mapping* (peta pikiran) digunakan dalam berbagai tujuan diantaranya.

- a) Menyelidiki apa yang diketahui oleh siswa, guru dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang dipelajari dari peta pikiran yang telah dibuat siswa.
- b) Menolong siswa mempelajari cara belajar dengan cara mengeluarkan gagasan masalah dari informasi yang diperoleh kemudian menghubungkan dan mengurutkan kata kunci dari gagasan utama ke sub gagasan sampai ke detail-detailnya.
- c) Mengungkapkan salah konsepsi (*misconception*), konsep yang salah biasanya timbul karena terdapat kaitan antara konsep-konsep yang mengakibatkan makna yang salah.

Menurut Deporter (2013:173) manfaat *mind mapping* (peta pikiran) adalah sebagai berikut.

- a) Fleksibel, jika guru sedang memberikan materi dan siswa mencatat tiba-tiba guru menambahkan sesuatu informasi yang penting tentang suatu materi yang telah dijelaskan di awal, maka siswa dengan mudah menambakkannya ditempat yang sesuai dalam *mind mapping* tanpa harus kebingungan dan takut akan merusak catatn yang sudah rapi
- b) Dapat memusatkan perhatian, dengan pola pikiran siswa tidak perlu berfikir untuk menangkap setiap kata dari guru tetapi dapat berkonsentrasi pada gagasan-gagasan.
- c) Meningkatkan pemahaman, dengan *mind mapping* siswa dapat dengan mudah mengingat materi pelajaran sekaligus dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi tersebut karena melalui peta pikiran siswa dapat melihat kaitan-kaitan antar gagasan.

d) Menyenangkan, imajinatif dan kreativitas siswa tidak terbatas sehingga menjadikan pembuatan dan peninjauan ulang catatan akan lebih menyenangkan.

2.3.4 Kelebihan dan kelemahan teknik *Mind Mapping*

Menurut Swadarma (2013:9) mengemukakan beberapa keunggulan Mapping diantaranya sebagai berikut:

- a) Meningkatkan kinerja manajemen pengetahuan
- b) Memaksimalkan sistem kerja otak
- c) Saling berhubungan satu sama lain sehingga makin banyak ide dan informasi yang dapat disajikan
- d) Memacu kreativitas sederhana dan mudah dikerjakan
- e) Sewaktu-waktu dapat *me-recall* data yang ada dengan mudah

Menurut Alamsyah (2009:23) teknik *mind mapping* memiliki beberapa kelebihan, yaitu keseluruhan gambar dapat terlihat jelas, melihat detail tanpa kehilangan benang merahnya antar topik, pengelompokan informasi, memusatkan perhatian tanpa merasa jenuh dimata, mudah berkonsentrasi, proses pembuatannya menyenangkan karena melibatkan gambar dan warna, dan mudah mengingat karena terdapat penandaan visual.

Menurut Buzan (2010:64) kelemahan dari teknik *mind mapping* adalah sebagai berikut:

- a) Perlu adanya kreativitas guru dalam mengolah materi agar siswa tertarik dan dapat mengeluarkan informasi/pendapatnya tentang gagasan masalah.
- b) Perlu pengetahuan luas sebagai bahan informasi untuk membuat *mind mapping* dengan cara mengkonsep materi dan menghubungkan setiap kata kuncinya.

Setiap teknik pembelajaran yang digunakan dikelas pasti mempunyai kelemahan dan kelebihan masing-masing, untuk mengatasi kelemahan dari teknik yang digunakan diperlukan peran guru yang mampu mengatasinya dan selalu mengoptimalkan kelebihan dari teknik tersebut. Guru yang dapat mengelola kelas dengan baik dan memberikan bimbingan kepada siswa dalam membuat *mind*

mapping akan menciptakan pembelajaran yang bermakna yang diharapkan dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

2.3.5 Langkah-langkah penerapan teknik *Mind Mapping* dalam proses belajar mengajar.

Berikut adalah beberapa langkah-langkah penerapan teknik *Mind Mapping* dalam proses belajar mengajar.

- a) Guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa atau sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban
- b) Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang
- c) Tiap kelompok menginvestastigasi atau mencatat alternative jawaban hasil diskusinya.
- d) Tiap kelompok (atau di acak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di depan papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru
- e) Dari data-data di papan siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi bandingan sesuai konsep yang disediakan guru

2.3.6 Aplikasi teknik *Mind Mapping* dalam pembelajaran melalui model pengajaran langsung

Model pengajaran langsung merupakan model yang seharusnya digunakan guru pada saat memperkenalkan strategi-strategi belajar pada siswa (Nur, 2004:46-48). Skenario pembelajaran yang harus dilakukan guru dalam penerapan teknik *mind mapping* melalui model pengajaran langsung yang ditunjukkan pada tabel 2.2.

Tabel 2.2 Skenario pembelajaran dalam penerapan teknik *mind mapping* melalui model pengajaran langsung.

Langkah pembelajaran	Pembelajaran pada kelas Eksperimen		Pembelajaran pada kelas Kontrol	
	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
	Guru memberikan apersepsi kepada siswa untuk	Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengetahuan mereka masing-	Guru memberikan apersepsi kepada siswa untuk	Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan

Langkah pembelajaran	Pembelajaran pada kelas Eksperimen		Pembelajaran pada kelas Kontrol	
	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
	menumbuhkan motivasi dan mengarahkan jalan pikiran siswa	masing	menumbuhkan motivasi dan mengarahkan jalan pikiran siswa	pengetahuan mereka masing-masing
Pendahuluan	Guru menjelaskan kepada siswa bahwa materi yang akan dipelajari pada bab “sistem pemerintahan pusat” menerapkan teknik <i>mind mapping</i> yang nantinya diharapkan dapat mempermudah dalam mengingat dan memahami materi	Siswa mendengarkan saat guru menjelaskan tentang penerapan <i>mind mapping</i> dalam materi yang akan dipelajari		
Inti	Guru menyajikan informasi secara detail tentang materi yang akan dipelajari	Siswa memperhatikan dan mencatat informasi yang telah diberikan oleh guru	Guru menyajikan informasi secara detail tentang materi yang akan dipelajari	Siswa memperhatikan dan mencatat informasi yang telah diberikan oleh guru
	Guru menyuruh siswa untuk membaca materi yang ada dibuku tanpa bersuara sesuai perintah guru	Siswa membaca materi yang ada di buku tanpa bersuara sesuai perintah guru	Guru menyuruh siswa untuk membaca materi yang ada dibuku tanpa bersuara sesuai perintah guru	Siswa membaca materi yang ada di buku tanpa bersuara sesuai perintah guru
	Guru meminta	Siswa mengaris	Guru meminta	Siswa

Langkah pembelajaran	Pembelajaran pada kelas Eksperimen		Pembelajaran pada kelas Kontrol	
	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
	untuk mengaris bawah kata kunci atau hal-hal penting yang terdapat pada bacaan.	bawah kata kunci atau hal-hal penting yang terdapat pada bacaan	untuk mengaris bawah kata kunci atau hal-hal penting yang terdapat pada bacaan.	mengaris bawah kata kunci atau hal-hal penting yang terdapat pada bacaan
	Guru menjelaskan dan mencontohkan bagaimana membuat catatan dengan teknik <i>mind mapping</i>	Siswa memperhatikan dan mengitu yang di printahkan oleh guru	Guru menyuruh siswa untuk mengerjakan LKS sebagai tugas individu	Siswa menmgerjakan LKS secara individu
	Guru meminta beberapa siswa maju kedepan kelas untuk melengkapi <i>mind mapping</i> dengan meneruskan pekerjaan temannya secara bergantian dipapan tulis dengan arahan guru sesuai materi yang sudah dipelajari	Siswa maju kedepan kelas untuk melengkapi <i>mind mapping</i> dengan meneruskan pekerjaan temannya secara bergantian	Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan	Siswa menyimpulkan dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan dengan bimbingan guru
	Guru dan siswa mengevaluasi hasil kerja siswa yang ada dipapan tulis	Siswa menevaliasi hasil kerjanya bersama guru		
	Guru menanyakan	Siswa menyampaikan		

Langkah pembelajaran	Pembelajaran pada kelas Eksperimen		Pembelajaran pada kelas Kontrol	
	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
	kesulitan yang dialami oleh siswa saat membuat <i>mind mapping</i>	kesulitan yang dialami saat membuat <i>mind mapping</i>		
	Guru menegaskan kembali cara-cara membuat <i>mind mapping</i> dengan benar	Siswa memperhatikan dan mengikuti apa yang diperintahkan oleh guru		
	Guru membagikan LKS dimana siswa diminta untuk membuat catatan tentang materi yang telah dipelajari dengan teknik <i>mind mapping</i> sebagai tugas individu	Siswa secara individu membuat catatan tentang materi yang telah dipelajari menggunakan teknik <i>mind mapping</i> sesuai langkah-langkah yang sudah dijelaskan oleh guru		
Penutup	Bersama siswa merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan	Bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran	Bersama siswa merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan	Bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran

2.4 Hasil Belajar

Susanto (2014:5), menyatakan bahwa hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek belajar kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Sedangkan menurut Sudjana, (1995:22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Menurut Bloom (dalam Nana Sudjana, 1995:22) hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu:

1) ranah kognitif, yaitu berkenaan dengan hasil 10 belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi; 2) ranah afektif, yaitu berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penelitian, organisasi dan internalisasi; 3) ranah psikomotorik, yaitu berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

2.4.1 Penekanan Hasil Belajar PKn

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. Termasuk pada jenjang sekolah dasar. Mata pelajaran PKn adalah mata pelajaran yang sering kali dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit oleh para siswa, baik dari jenjang sekolah dasar sampai jenjang menengah. Salah satu masalah yang mendasari sulitnya mata pelajaran PKn saat ini adalah pelaksanaan proses pembelajaran yang dikemas oleh guru kurang mampu mengembangkan kemampuan berfikir siswa. Sering kali siswa hanya diminta untuk menghafalkan informasi yang ada di buku cetak dan memaksa mereka untuk mengingat dan menimbun banyaknya informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang telah diperolehnya dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Lebih tepatnya guru hanya melaksanakan proses pembelajaran yang konvensional. Dalam proses belajar mengajar. Seringkali guru hanya terpaku pada buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar mengajar, maka dari itu perlu adanya kreativitas guru dalam penyampaian materi pembelajaran PKn misalnya saja dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* dimana teknik ini lebih menekankan pada pencatatan berfikir kreatif yang mencerminkan secara visual dengan memanfaatkan kedua belah otak, otak kanan dan otak kiri yang akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat informasi baik secara tertulis maupun secara verbal, dengan begitu siswa lebih mengingat materi yang diberikan oleh guru.

2.4.2 Evaluasi Hasil Belajar PKn

Ward dan Brown *dalam* Wayan mengemukakan bahwa pengertian evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar

seseorang setelah ia mengalami proses belajar selama satu periode tertentu. Sedangkan Rossi & Freeman *dalam* Singgih mengemukakan bahwa pengertian Evaluasi adalah proses pemberian makna atau penetapan kualitas hasil pengukuran dengan cara membandingkan angka hasil pengukuran tersebut dengan kriteria tertentu.

Dalam sistem pembelajaran, evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan balikan (*feed-back*) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran di sekolah guru sering memberikan ulangan harian, ulangan akhir semester, ujian blok, tes tertulis, tes lisan, tes tindakan, istilah-istilah ini pada dasarnya merupakan bagian dari sistem evaluasi itu sendiri.

Dengan demikian, pengertian evaluasi pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan, dan penetaan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran terhadap kriteria tertentu, sebagai bentuk pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Penilaian adalah suatu kegiatan untuk membuat keputusan tentang hasil pembelajaran dari masing-masing siswa, keberhasilan siswa dalam kelas secara keseluruhan. Penilaian juga merupakan indikator keberhasilan guru dalam proses pembelajaran. Sedangkan pengertian penilaian menurut Johnson & Johnson *dalam* Singgih penilaian dapat diartikan sebagai proses untuk mendapatkan informasi dalam bentuk apapun yang dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan tentang siswa baik yang menyangkut kurikulumnya, program pembelajarannya, iklim sekolah, maupun kebijakan-kebijakan sekolah. Secara prinsip penilaian pada mata pelajaran PKN merupakan langkah terakhir untuk menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran dapat tercapai. Melalui penilaian, keberhasilan siswa dan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dapat diukur. Kaitannya dalam proses

pembelajaran PKn di SD penilaian memiliki tujuan tersendiri, tujuan tersebut diantaranya.

- 1) Mengetahui kedudukan siswa dalam kelompok dikelasnya.
- 2) Sebagai balikan bagi guru untuk mengetahui ketepatan pemilihan metode dan program yang digunakan.
- 3) Mendiagnosa kendala yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran
- 4) Mendapat informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menempatkan dan menentukan langkah berikutnya terhadap siswa

2.5 Penelitian yang relevan

Penelitian ini didukung dan diperkuat oleh penelitian terdahulu yang menerapkan pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Mirza Fatyatul Martu (2014) dengan judul “Upaya meningkatkan prestasi belajar PKn materi kebebasan berorganisasi melalui metode mind mapping pada siswa kelas V MI Al Jihad 3 kebonrejo salaman Magelang” penerapan metode *Mind Mapping* ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada tiap siklusnya. Nilai rata-rata *post tes* pada siklus I adalah 67,22, sedangkan nilai rata-rata *post tes* pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 79,44, hal ini berarti bahwa metode *Mind Mapping* secara efektif berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam menghadapi mata pelajaran PKn.

Penelitian Tindakan kelas yang dilakukan oleh Budi Arifin (2013) dengan judul “penerapan metode Mind Mapping untuk meningkatkan motivasi mata pelajaran IPA tentang sumber daya alam di kelas IV MI Wahid Hasyim” membuktikan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV pada siklus I presentase motivasi sebesar 54% dengan kategori sedang, sedangkan pada siklus II rata-rata presentase motivasi sebesar 100% dengan kategori tinggi. hal ini berarti bahwa metode *Mind Mapping* secara efektif berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam menghadapi mata pelajaran PKn.

Penelitian eksperimen yang dilakukan oleh Made Widiari, A.A Gd. Agung, I Nym. Jampel (2014) dengan judul “pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* dan ekspositori terhadap hasil belajar matematika di sd gugus IX kecamatan Buleleng” menunjukkan bahwa dengan penggunaan metode *Mind Mapping* hasil belajar matematika siswa kelompok eksperimen menunjukkan skor rata-rata 42,10 berada pada kategori sangat tinggi, sedangkan hasil belajar matematika siswa kelompok control dengan rata-rata skor siswa adalah 32,64 berada pada kategori sedang. Terlihat jelas bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika yang signifikan antar kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* dan yang menggunakan metode pembelajaran ekspositori.

Penelitian eksperimen yang dilakukan oleh N.W. Mariyana, A.A.I.N Marhaeni, M. Utama (2013) dengan judul “pengaruh implementasi strategi *Mind Mapping* terhadap prestasi belajar menulis kreatif ditinjau dari kreativitas siswa” membuktikan bahwa terdapat perbedaan signifikan prestasi belajar menulis kreatif siswa yang mengikuti strategi *Mind Mapping* dengan pembelajaran konvensional, prestasi menulis kreatif siswa menggunakan strategi *Mind Mapping* lebih tinggi dari pada pembelajaran konvensional kontribusi kreativitas siswa terhadap prestasi menulis kreatif siswa dengan *Mind Mapping* sebesar 19.9%

Penelitian Purwasari dengan judul Meningkatkan hasil belajar IPA tentang perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit melalui Peta Pikiran pada anak kesulitan belajar kelas IV SD 13 balai-balai kota padang panjang (2013) berdasarkan hasil pembelajaran perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit dengan membuat peta pikiran pada siklus I ini masih dalam kategori kurang. Hasil belajar siswa belum menampakkan ketuntasan, dengan persentase ketuntasan 59% sedangkan hasil tes yang diperoleh pada siklus II sudah mencapai persentase 86%

Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan dari penerapan teknik *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga akan diadakan

penelitian serupa yaitu “Pengaruh Penerapan Teknik *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran PKn di SDN Patrang 01 Jember Tahun Ajaran 2015/2016

2.6 Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori, dapat di simpulkan kerangka berfikir yang terdapat pada bagan dibawah ini.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir

Bagan kerangka berfikir di atas dapat dijelaskan bahwa kondisi awal aktivitas belajar masih kurang, karena guru dalam menyapaikan materi masih menggunakan cara-cara yang konvensional sehingga kurang menarik perhatian siswa atau bahkan guru tidak menggunakan media sama sekali, hal itulah yang membuat hasil belajar

siswa yang rendah. Guru akan memberikan perlakuan kepada siswa untuk masalah tersebut dengan cara menggunakan teknik *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran pada kelompok eksperimen.

Penggunaan teknik *Mind Mapping* pada proses pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, karena teknik *Mind Mapping* dapat menampilkan unsur warna-warni yang menarik sesuai materi yang diajarkan. Dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* pada materi Pemerintahan Pusat diharapkan siswa lebih memahami isi materi dan bisa lebih tertarik untuk belajar PKn dengan memadukan unsur warna-warni sehingga dapat mempengaruhi minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Kelas kontrol dan kelas eksperimen diperlukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknik *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa. pada awal pertemuan, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan tes awal (*pre-test*) dengan alat ukur yang sama, kemudian pada pertemuan berikutnya diterapkan pembelajaran dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Setelah itu, masing-masing kelas diberikan tes (*post-test*) dengan alat ukur yang sama. Selisih antara skor hasil *pre-test* dengan *post-test* dijadikan acuan untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh penerapan teknik *Mind Mapping* secara statistik yang selanjutnya disebut sebagai hasil belajar.

2.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan, maka hipotesis kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Ha : ada pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan teknik *Mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran PKn di SDN Patrang 01 Jember tahun ajaran 2015/2016, atau dengan kata lain siswa yang diajar dengan menggunakan teknik *Mind Mapping*, hasil belajarnya lebih baik daripada siswa yang tidak diajar dengan menggunakan teknik *Mind Mapping*.

BAB 3. METODE PENELITIAN

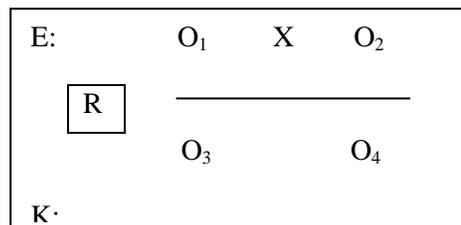
3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimental. Penelitian eksperimental merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu. Penelitian eksperimental berusaha mengkaji ada tidaknya hubungan sebab akibat antara perlakuan yang diberikan dengan dampak yang ditimbulkan. (Masyhud. 2014:136) dalam penelitian eksperimental dilakukan dengan cara membandingkan satu variabel eksperimental dengan diberi perlakuan dengan satu atau lebih variabel kontrol atau pembanding yang tidak menerima perlakuan. Penelitian ini dilakukan dengan mengawasi secara ketat atau bahkan memisahkan variabel lain (variabel non eksperimental) yang dapat diperkirakan dapat mengganggu jalannya penelitian eksperimental (Masyhud, 2014:136)

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimental pola *Random Pre-test post-test design*. Kelompok eksperimental dan kelompok kontrol sama-sama diberikan *pre-test* untuk mengetahui kondisi awal setiap kelompok. Berikutnya kelompok eksperimental diberi perlakuan dengan penerapan teknik *Mind Mapping*, sedangkan kelompok kontrol tanpa menggunakan teknik *Mind Mapping*. Kemudian kedua kelompok dites lagi dengan menggunakan *post-test*.

Berikut desain pelaksanaan pola eksperimental *random pre-test post-test design*.

Gambar 3.1 Desain penelitian *random pre-test post-test design*



(Arikunto,2010:126)

Keterangan:

E = kelompok eksperimental

C = kelompok kontrol

O¹ = *pre-test*, yaitu tes yang dilakukan sebelum perlakuan

O² = *post-test*, yaitu tes yang dilakukan setelah perlakuan

X = perlakuan berupa penerapan teknik *Mind Mapping*

Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui pengaruh penerapan teknik *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran PKn di SDN Patrang 01 Jember.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penentuan tempat penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, artinya daerah penelitian dengan sengaja ditentukan berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu diantaranya adalah keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga tidak dapat mengambil sampel yang benar dan jauh atau karena memiliki tujuan khusus lainnya (Masyhud, 2014:100).

Tempat yang ditetapkan sebagai tempat penelitian adalah SDN Patrang 01 Jember pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan untuk dilaksanakan penelitian eksperimen karena terdapat dua kelas pada kelas empat yang akan digunakan dalam penelitian satu kelas digunakan sebagai kelas kontrol dan kelas lainnya sebagai kelas eksperimen.
2. Adanya faktor yang mendukung kelancaran untuk dilaksanakannya penelitian yaitu materi belajar yang mendukung penggunaan teknik *mind mapping*, dan
3. Adanya kesediaan dari pihak sekolah untuk dijadikan tempat penelitian.

3.3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember. Siswa kelas IV yang terdapat di SDN Patrang 01 Jember ada 72 siswa yang

terbagi dalam 2 kelas yaitu kelas IVA terdapat 36 dan kelas IVB terdapat 36 siswa. Sebelum dilakukan penetapan kelas eksperimen dan kelas control, terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas menggunakan data nilai Ulangan Harian siswa kelas IV di SDN Patrang 01 Jember, kemudian dianalisis menggunakan program SPSS versi 14.

Hasil perhitungan Uji Homogenitas dari nilai ulangan harian kelas IV SDN Sumbersari 01 jember semester genap dengan menggunakan program SPSS versi 14.00 dapat dilihat pada tabel berikut.

3.1 Tabel hasil Uji Homogenitas

Group Statistics					
	VAR00001	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VAR00002	1.00	37	49.3243	18.59668	3.05727
	2.00	36	48.2778	13.62479	2.27080

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Y	Equal variances assumed	5.577	.021	.274	71	.785	1.04655	3.57893	-6.57893	8.67202
	Equal variances not assumed			.275	66.013	.784	1.04655	3.80834	-6.55702	8.65012

Berdasarkan hasil uji t di atas, dapat di peroleh hasil t_{hitung} sebesar 0,274. Hal tersebut di konsultasikan dengan $t_{tabel} = 1,996$ dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,274 < 1,996$) sehingga keadaan kedua kelas tersebut adalah homogen.

Penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan metode *random sampling* melalui teknik uandian. Pada kelas kontrol

dilakukan pembelajaran konvensional tanpa menerapkan teknik *Mind Mapping*, sedangkan pada kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan menerapkan teknik *Mind Mapping*. *Post-test* kemudian di berikan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukan proses pembelajaran pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

3.4. Variabel Penelitian

Masyhud (2014:51) mengartikan variabel sebagai suatu konsep yang dapat diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep yang lainnya.

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi sehingga menjadi sebab perubahan, variabel bebas dalam penelitian ini adalah teknik *Mind Mapping*.
2. Variabel terikat adalah: variabel yang dipengaruhi sehingga merupakan akibat dari variabel bebas, variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

3.5. Definisi Operasional

Gambaran variabel-variabel yang akan diukur dan cara pengukurannya sangat penting untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap judul penelitian, maka perlu diberikan penjelasan beberapa istilah yaitu sebagai berikut:

1. Teknik *mind mapping*

Teknik *mind mapping* teknik belajar yang digunakan siswa dengan memanfaatkan kedua belah otak, otak kanan dan otak kiri yang memudahkan siswa untuk mengatur dan mengingat informasi yang telah diterimanya. Dengan teknik *mind mapping* siswa dapat mengkonsep pengetahuan tentang pokok bahasan “ sistem pemerintahan pusat” melalui kegiatan pencatatan yang kreatif dengan menambahkan bentuk, simbol, dan warna pada setiap cabang dengan menggunakan alat tulis warna sehingga siswa lebih mudah memahami materi dan memiliki daya ingat dalam jangka panjang.

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

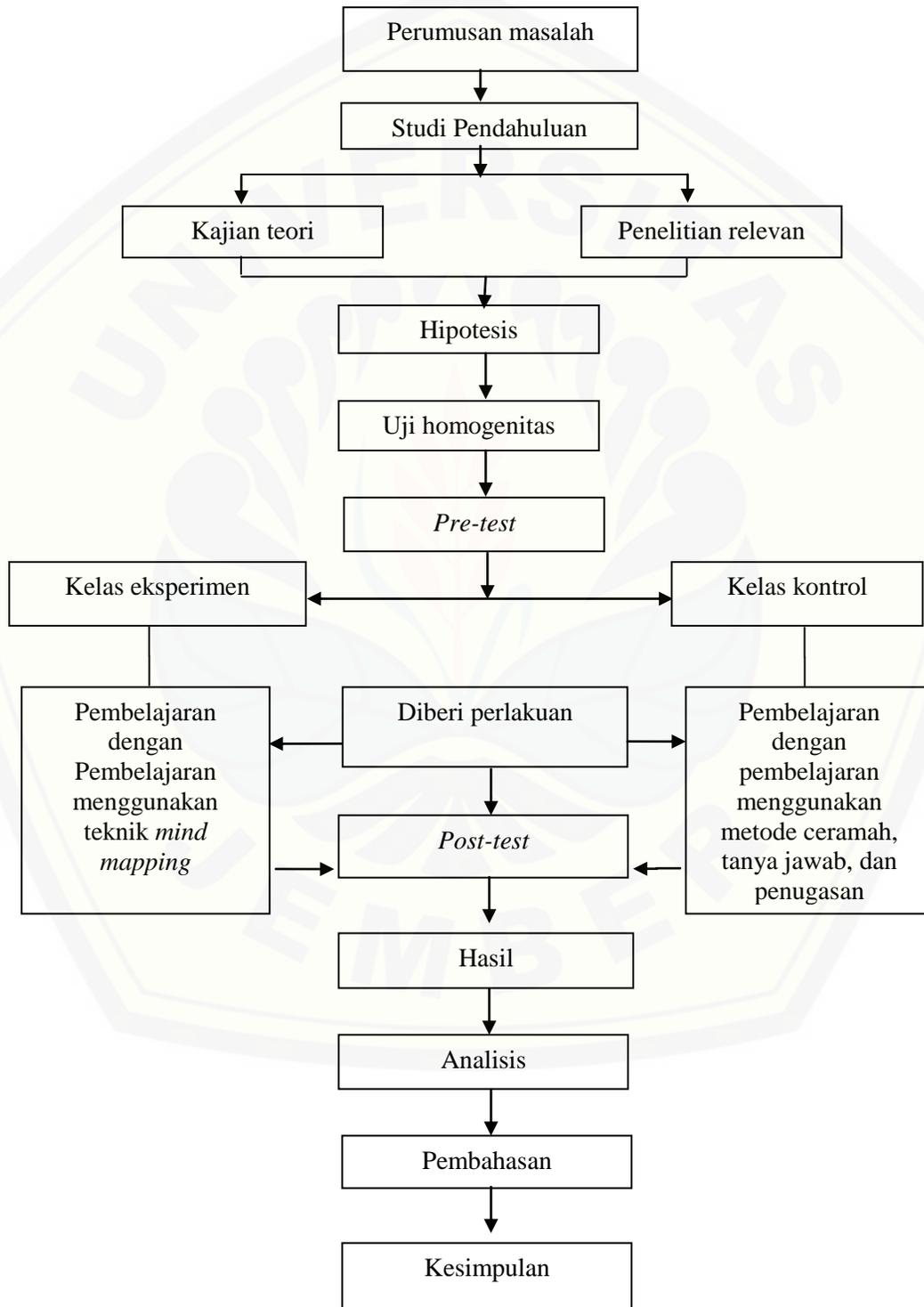
3.6. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perumusan masalah peneliti
2. Studi Pendahuluan.
3. Melakukan kajian pustaka dan hasil penelitian relevan yang ditemukan hipotesis.
4. Uji homogenitas dari nilai ujian akhir semester mata pelajaran PKn siswa kelas IV.
5. Mengadakan *pre-test* kepada kedua kelas.
6. Menentukan kelas eksperimental dan kelas kontrol.
7. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan perlakuan yang berbeda yaitu kelas eksperimen dengan menerapkan metode *Mind Mapping* dan kelas kontrol tanpa menggunakan metode *Mind Mapping*.
8. Mengadakan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimental.
9. Mengkaji hasil *post-test*.
10. Menganalisis data antara *pre-test* dan *post-test*.
11. Pembahasan dari analisis data.
12. Membuat kesimpulan.

Lebih jelasnya bagan langkah-langkah penelitian dapat dilihat gambar 3.2 sebagai berikut:

Gambar 3.2 Bagan langkah-langkah penelitian



3.7. Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat yang dapat digunakan metode-metode tersebut fungsinya berbeda-beda dan hendaknya dipergunakan secara tepat sesuai tujuan penelitian dan jenis data yang diperoleh serta keadaan subjek penelitian.

Berdasarkan data yang diambil dan data-data lapangan yang mendukung penelitian, maka dikumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes.

3.7.1 Metode Wawancara

Menurut Nasution (2007:113), metode wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi dapat juga dilaksanakan melalui telepon.

Menurut Arikunto (2006:227), metode wawancara memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data dan harus memikirkan waktu pelaksanaannya, memberikan angket kepada responden dan menghendaki jawaban tertulis.

Data yang diperoleh melalui metode wawancara adalah data yang diperoleh secara langsung yaitu melalui guru kelas IVA dan IVB untuk mengetahui metode pembelajaran yang sering digunakan sebelum melakukan penelitian.

3.7.2 Metode Observasi

Menurut Arikunto (2006:157) dalam penelitian observasi dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara. Metode observasi yang dimaksud dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran, yaitu melihat proses pembelajaran pada kelas IV di SD Patrang 01 Jember. Metode observasi hanya digunakan sebagai pendukung data saja, tidak digunakan untuk menganalisis hasil belajar.

3.7.3 Metode Dokumentasi

Dokumen berasal dari dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah metode untuk memperoleh data melalui penelitian terhadap benda-benda atau hal-hal yang tertulis, seperti buku, majalah, dokumen, catatan harian, transkrip, surat kabar, dan sebagainya (Arikunto, 2006:158)

3.7.4 Metode Tes

Menurut Arikunto (2006:150) serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

Menurut Masyhud (2014:215) tes sebagai instrument pengumpulan data penelitian adalah merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu, misalnya berkaitan dengan hasil belajar (pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap), intelegensi (IQ), bakat, minat, kepribadian, dan potensi lainnya yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Data penelitian ini akan diperoleh peneliti dengan menggunakan metode tes. Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan setelah mempelajari materi yang diajarkan. Jenis tes objektif yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*

1. *Pre-test* dilakukan sebelum perlakuan atau sebelum penerapan pembelajaran. *Pre-test* tersebut sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan awal.
2. *Post-test* dilakukan setelah proses penerapan pembelajaran. *Post-test* merupakan tes yang digunakan untuk mengkaji seberapa besar hasil belajar siswa yang dicapai setelah proses pembelajaran.

3.7.5 Uji Validitas Instrumen

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu melakukan uji validitas instrument pada soal yang akan digunakan sebagai soal *pre-test* dan *post-test*. Instrument soal yang direncanakan sebanyak 36 item soal. Tes harus menunjukkan adanya jawaban yang benar dan salah. Cara penskoran tes tersebut adalah jika jawaban tes benar diberi skor 1 dan jika jawaban tes salah diberi skor 0. Selanjutnya

memasukkan data pada tabel untuk analisis uji validitas empiric tes dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Person* (lampiran). Hasil validitas soal dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

3.2 Tabel Uji Validitas

No	Korelasi dengan faktor	Korelasi dengan total	r-tabel N=33	Kesimpulan
1.	0.272	0.31	0.344	Tidak Valid
2.	0.439	0.42	0.344	Valid
3.	0.439	0.291	0.344	Valid
4.	0.349	0.368	0.344	Valid
5.	0.423	0.425	0.344	Valid
6.	0.586	0.619	0.344	Valid
7.	0.384	0.299	0.344	Valid
8.	0.489	0.532	0.344	Valid
9.	-01	0.532	0.344	Valid
10.	0.06	-0.05	0.344	Tidak Valid
11.	-0.05	0.183	0.344	Tidak Valid
12.	0.488	0.499	0.344	Valid
13.	0.548	0.532	0.344	Valid
14.	0.39	0.433	0.344	Valid
15.	0.391	0.449	0.344	Valid
16.	0.587	0.248	0.344	Valid
17.	0.536	0.569	0.344	Valid
18.	0.491	0.187	0.344	Valid
19.	0.577	0.496	0.344	Valid
20.	0.399	0.089	0.344	Valid
21.	0.614	0.407	0.344	Valid
22.	0.521	-0.03	0.344	Valid
23.	0.679	0.495	0.344	Valid
24.	0.334	0.377	0.344	Valid
25.	0.611	0.483	0.344	Valid
26.	0.627	0.46	0.344	Valid
27.	0.618	0.569	0.344	Valid
28.	0.586	0.495	0.344	Valid
29.	0.175	0.076	0.344	Tidak Valid
30.	0.489	0.483	0.344	Valid
31.	0.684	0.472	0.344	Valid
32.	0.049	0.079	0.344	Tidak Valid
33.	0.247	0.08	0.344	Tidak Valid

No	Korelasi dengan faktor	Korelasi dengan total	r-tabel N=33	Kesimpulan
34.	0.44	0.472	0.344	Valid
35.	0.588	0.46	0.344	Valid
36.	0.561	0.528	0.344	Valid

Catatan: Soal dinyatakan valid jika salah satu hasil perhitungan korelasi item soal dengan skor factor atau dengan skor total menunjukkan lebih tinggi atau sama dengan r -tabel pada taraf 0.05.

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa dari 36 item soal terdapat 6 soal yang tidak valid sehingga soal yang valid sebanyak 30 item soal. Setelah mendapatkan hasil dari uji validitas instrument dan hasil soal yang valid sebanyak 30 soal maka, dilanjutkan dengan uji reliabilitas instrument.

3.7.6 Uji Reliabilitas Instrumen

Analisis uji reliabilitas instrument, menggunakan metode belah dua (*split-half*). Pengujian reliabilitas instrumen dengan metode belah dua memiliki ketentuan butir instrument penelitian harus berjumlah genap. Pelaksanaannya yaitu dengan membagi instrument penelitian menjadi dua bagian atas-bawah, kemudian mengkorelasikan jumlah skor bagian belahan atas (dianggap sebagai variable X) dengan bagian belahan bawah (dianggap sebagai variable Y) dengan rumus korelasi *Product Moment* di bawah ini.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Gambar 3.3 Rumus Korelasi *Product Moment* dengan Angka Kasar

(Masyhud, 2014:255)

Keterangan :

- rx_y : koefisien korelasi skor butir soal bagian atas dan bagian bawah
- N : jumlah sampel
- X : skor butir soal bagian atas
- Y : skor butir soal bagian bawah

Hasil korelasi tersebut kemudian diolah kembali dengan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2x \text{ rxy-split-half}}{1 + \text{rxy-split-half}}$$

Gambar 3.4 Rumus Spearman-Brown

Keterangan :

R_{11} : koefisien reliabilitas

Rxy-split-half : hasil korelasi belah dua

Sumber : diadaptasi dari Hughes, 1994 (dalam Masyhud, 2014:252)

Jika hasil perhitungan korelasi yang dihasilkan menunjukkan sama atau lebih besar daripada r-tabel pada taraf signifikansi 5% maka instrument tes tersebut dianggap reliable, namun jika hasil perhitungan nilai korelasinya menunjukkan lebih rendah daripada r-tabel maka instrument tes tersebut dianggap tidak reliable.

Berdasarkan pada data tabel persiapan analisis uji reliabilitas dengan metode belah dua (lampiran), maka jumlah skor butir soal bagian atas (sebagai variable X) dikorelasikan dengan jumlah skor butir soal bagian bawah (sebagai variable Y) dan diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3.3 Analisis Data untuk Uji Reliabilitas

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	13	15	169	225	195
2	13	11	169	121	143
3	13	13	169	169	169
4	11	11	121	121	121
5	14	13	196	169	182
6	10	10	100	100	100
7	14	14	196	196	196
8	11	9	121	81	99
9	13	13	169	169	169
10	14	10	196	100	140
11	12	11	144	121	132
12	14	14	196	196	196
13	14	12	196	144	168
14	11	9	121	81	99
15	14	12	196	144	168
16	12	12	144	144	144
17	15	11	225	121	165
18	5	11	25	121	55

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
19	15	12	225	144	180
20	8	10	64	100	80
21	14	12	196	144	168
22	9	10	81	100	90
23	12	8	144	64	96
24	9	7	81	49	63
25	14	15	196	225	210
26	12	10	144	100	120
27	11	11	121	121	121
28	10	9	100	81	90
29	11	12	121	144	132
30	11	9	121	81	99
31	14	14	196	196	196
32	14	12	196	144	168
33	11	12	121	144	132
Jml	398	374	4906	4360	4587

Keterangan :

X : skor butir bagian atas

Y : skor butir bagian bawah

X² : jumlah kuadrat skor butir atas

Y² : jumlah kuadrat skor butir bawah

Hasil perhitungan tabel tersebut kemudian ditransformasikan ke dalam rumus

korelasi *product moment*.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{33 \times 4587 - (398)(374)}{\sqrt{[33 \times 4906 - (398)^2][33 \times 4360 - (374)^2]}} \\
 &= \frac{151371 - 148852}{\sqrt{[161898 - 158404][143880 - 139876]}} \\
 &= \frac{2519}{\sqrt{[3494][4004]}} \\
 &= \frac{2519}{\sqrt{13989976}} \\
 &= \frac{2519}{3740,30}
 \end{aligned}$$

$$= 0,673$$

Berdasarkan penghitungan dengan rumus di atas diperoleh angka korelasi antara skor pada soal bagian atas dan bawah (r_{xy}) sebesar 0,673 dan signifikansi pada taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% untuk $N=33$ (r tabel = 0,344). Dari hasil korelasi tersebut, maka penghitungan koefisien reliabilitas untuk instrument tes dengan metode belah dua atas-bawah adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} R_{11} &= \frac{2x r_{xy} - split - half}{1 + r_{xy} - split - half} \\ &= \frac{2x 0,673}{1 + 0,673} \\ &= \frac{1,346}{1,673} \\ &= 0,804 \end{aligned}$$

Koefisien reliabilitas dengan penghitungan berdasarkan rumus tersebut diperoleh sebesar 0,804 selanjutnya ditafsirkan dengan tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes menurut Balian (1982), nilai koefisien reliabilitas 0,804 termasuk kategori reliabilitas cukup. Berdasarkan keputusan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian yang digunakan dianggap reliabel.

Tabel 3.4 penafsiran hasil Uji Reliabilitas Tes

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00-0,79	Tidak Reliabel
0,80-0,84	Reliabilitas Cukup
0,85-0,89	Reliabilitas tinggi
0,90-1,00	Reliabilitas sangat tinggi

3.7.7 Uji daya pembeda tes

Memiliki daya pembeda (*discrimination power*), artinya setiap butir instrument tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang kurang pandai atau lemah dalam menjawab butir tes

tersebut. Suatu soal telah di anggap memenuhi persyaratan jika memiliki indeks daya pembeda (IDP) atau minimal 0,02.

Adapun cara menghitung daya pembeda butir tes, yaitu seluruh jawaban siswa di urutkan mulai dari lembar jawaban yang memperoleh skor tertinggi sampai skor terendah. Kemudian lembar jawaban tersebut dibagi dua kelompok dengan jumlah yang sama, yaitu lembar jawaban yang mendapat skor tinggi dikelompokkan dalam kelompok pandai dan lembar jawaban yang mendapat skor rendah dikelompokkan dalam kelompok lemah. Kemudian dibuat tabel distribusi jawaban dari kelompok pandai dan kelompok lemah.

Jawaban benar kelompok pandai dan kelompok lemah kemudian dihitung daya pembedanya dengan rumus sebagai berikut.

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)}$$

Gambar 3.5 Rumus Indeks daya pembeda tes
(Masyhud, 2014:262)

Keterangan:

IDP = Indeks Daya Pembeda Tes

JKT = Jawaban benar pada kelompok pandai

JKR = Jawaban benar pada kelompok lemah

NT = Jumlah peserta tes pada kelompok pandai

NR = Jumlah peserta tes pada kelompok lemah

Perhitungan indeks daya pembeda dari 30 butir soal tes dapat diperhatikan pada lampiran . hasil perhitingan indeks daya pembeda tes tersebut kemudian diklasifikasikan sebagai berikut.

Tabel 3.5 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
Tanda negative	Tidak ada daya pembeda
<0,20	Daya pembeda sangat lemah
0,21-0,40	Daya pembeda lemah
0,40-0,60	Daya pembeda cukup
0,61-0,80	Daya pembeda baik
0,81-1,00	Daya pembeda sangat baik

(sumber: Masyhud, 2014:262)

Suatu soal dianggap memiliki daya pembeda minimal 0,20. Apabila kurang dari 0,20 maka butir soal tersebut perlu adanya revisi.

3.7.8 Uji tingkat kesulitan tes

Setelah menghitung indeks daya pembeda dilanjutkan dengan perhitungan indeks tingkat kesulitan butir tes. Perhitungan indeks tingkat kesulitan tes dilakukan dengan tahap mangacu pada rekapitulasi tabel distribusi jawaban kelompok pandai dan kelompok lemah. Adapun rumus untuk perhitungan indeks tingkat kesulitan tersebut adalah sebagai berikut.

$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$$

Gambar 3.6 Rumus Indeks Tingkat Kesulitan Tes

(Masyhud, 2014:263)

Keterangan:

IKES = indeks tingkat kesulitan tes

JKT = jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR = jawaban benar pada kelompok rendah

NT = jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok tinggi

NR = jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok rendah

Perhitungan indeks tingkat kesulitan tes dari 30 butir tes dapat diperhatikan pada lampiran. Hasil perhitungan indeks tingkat kesulitan tes tersebut kemudian diklasifikasikan sebagai berikut.

Tabel 3.6 Klasifikasi indeks tingkat kesulitan tes

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
<20%	Sangat sulit
21% - 40%	Sulit
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Mudah
81% - 100%	Sangat mudah

(Sumber: Masyhud, 2014:264)

Suatu butir soal tes dikatakan memenuhi tingkat kesulitan tes antara 10%-90%. Apabila indeks tingkat kesulitan tes kurang dari 10% atau lebih dari 90% maka

butir soal tersebut perlu adanya revisi. Adapun tabel rangkuman hasil analisis indeks daya pembeda dan tingkat kesulitan tes dibawah ini.

Tabel 3.7 Rangkuman hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan tes

No	No. soal	Jawaban betul oleh kelompok pandai		Jawaban betul oleh kelompok lemah		Indeks daya pembeda	Indeks tingkat kesulitan (%)	Keterangan (revisi atau tidak)
		Jumlah	%	Jumlah	%			
1	2	14	82,35	8	50	0,375	68,757	Baik
2	3	14	82,35	10	62,5	0,250	75	Baik
3	4	15	88,23	11	64,7	0,250	78,125	Baik
4	5	13	76,47	8	50	0,312	62,125	Baik
5	6	17	100	8	50	0,562	78,125	Baik
6	7	16	94,11	11	64,7	0,312	84,375	Baik
7	8	15	88,23	8	50	0,473	71,875	Baik
8	9	15	88,23	7	43,8	0,562	71,875	Baik
9	12	17	100	7	43,8	0,625	75	Baik
10	13	15	88,23	8	50	0,437	71,875	Baik
11	14	15	88,23	9	56,3	0,437	75	Baik
12	15	12	70,58	7	43,8	0,312	59,375	Baik
13	16	14	82,35	7	43,8	0,473	62,625	Baik
14	17	14	82,35	6	37,5	0,500	62,500	Baik
15	18	14	82,35	10	62,5	0,125	81,250	Direvisi
16	19	14	83,35	7	43,8	0,437	65,625	Baik
17	20	11	64,7	9	56,3	0,125	62,500	Direvisi
18	21	13	76,47	8	50	0,312	65,525	Baik
19	22	16	94,11	11	64,7	0,312	84,375	Baik
20	23	13	76,47	8	50	0,312	65,625	Baik
21	24	15	88,23	9	56,3	0,373	71,875	Baik
22	25	14	82,35	7	43,8	0,473	65,625	Baik
23	26	15	88,23	9	56,3	0,375	75	Baik
24	27	17	100	8	50	0,562	78,125	Baik
25	28	16	94,11	10	62,5	0,375	81,250	Baik
26	30	14	82,35	6	37,5	0,500	62,500	Baik
27	31	16	94,11	9	56,3	0,473	75	Baik
28	34	15	88,23	8	50	0,473	71,875	Baik
29	35	17	100	10	62,5	0,473	84,375	Baik
30	36	14	82,36	8	50	0,375	68,750	Baik

Catatan: soal dikatakan direvisi apabila salah satu atau kedua indeks daya pembeda dan tingkat kesulitan tidak memenuhi persyaratan soal yang baik.

Berdasarkan tabel di atas, disimpulkan bahwa dari 30 butir soal yang dianalisis terdapat 4 butir soal yg harus direvisi, yaitu butir-butir pada nomor soal 18, 20. Butir soal tersebut perlu direvisi agar memiliki daya pembeda dan tingkat kesulitan tes yang bagus. Soal sesudah direvisi dapat dilihat pada lampiran.

3.8. Metode Analisis Data

Untuk mengetahui apakah metode *Mind Mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar PKn siswa, maka digunakan data dengan rumus:

$$t_{test} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left[\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2} \right] \left[\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right]}}$$

(Arikunto, 2006:311)

Keterangan :

M_x = nilai rata-rata skor kelas eksperimen

M_y = nilai rata-rata skor kelas kontrol

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelas eksperimen

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelas kontrol

N_x = banyaknya sampel pada kelas eksperimen

N_y = banyaknya sampel pada kelas kontrol

Adapun hipotesis dan ketentuan pengujian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Hipotesis

1. H_a = Ada pengaruh penggunaan teknik *Mind Mapping* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember
2. H_0 = Tidak ada pengaruh penggunaan teknik belajar *Mind Mapping* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember

b. Pengujian Hipotesis

1. Jika $t_{tes} \geq t_{tabel}$ maka Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan H_a diterima.

2. Jika $t_{tes} < t_{tabel}$ maka Hipotesis nihil (H_0) diterima dan H_a ditolak.
- c. Keputusan hasil pengujian hipotesis
1. Hipotesis nihil (H_0) diterima, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih kecil dari pada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sehingga hipotesis kerja (H_a) ditolak.
 2. Hipotesis nihil (H_0) ditolak, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang sama atau lebih besar dari pada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Sehingga hipotesis kerja (H_a) diterima.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

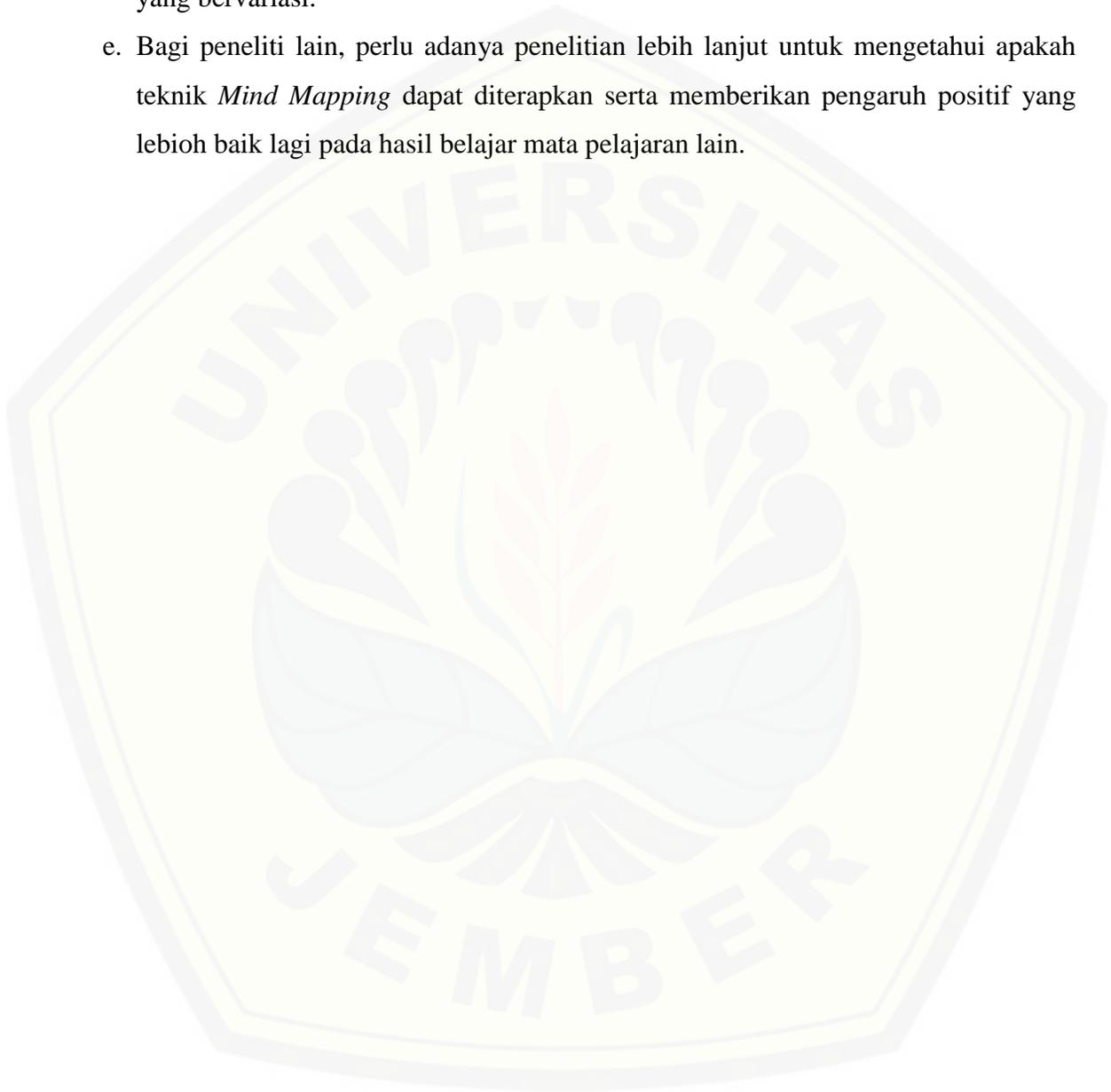
Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan teknik *Mind Mapping* terhadap hasil belajar pada pokok bahasan sistem pemerintahan pusat pada siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember tahun ajaran 2015/2016. Hal ini dapat dilihat pada hasil perhitungan antara selisih skor *pre-test* dan *post-test* baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2,895 dan t_{tabel} sebesar 1,995, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,895 > 1,995$ dari $db = 72$ pada taraf signifikansi 5% sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian juga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan dari penerapan teknik *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran PKn di SDN Patrang 01 Jember tahun ajaran 2015/2016. Hasil perhitungan keefektifan relatif dari penggunaan teknik *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa 30,169% yang memiliki arti bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas IVB yang diajar dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* lebih baik 30,169% dibandingkan dengan kelas IVA yang diajar hanya menggunakan metode ceramah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka saran dalam penelitian ini.

- a. Bagi guru diharapkan dapat memakai teknik *Mind Mapping* sebagai alternatif dalam proses belajar mengajar di sekolah sehingga dapat merubah hasil belajar siswa menjadi lebih baik.
- b. Bagi kepala sekolah, sebaiknya dapat menyarankan untuk memperbaiki peningkatan kualitas pembelajaran disekolah dan dapat meningkatkan prestasi siswa khususnya dalam mata pelajaran PKn.
- c. Bagi pengawas sekolah, dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pengawas sekolah untuk mengembangkan kompetensi guru.

- d. Bagi peneliti diharapkan dapat membuka wawasan dan menambah pengalaman serta mendorong peneliti untuk memperkaya diri dengan beragam teknik pembelajaran yang bervariasi.
- e. Bagi peneliti lain, perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah teknik *Mind Mapping* dapat diterapkan serta memberikan pengaruh positif yang lebih baik lagi pada hasil belajar mata pelajaran lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. 2009. *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi dengan Mind Mapping*. Jogjakarta: Mitra Belajar.
- Arifin, B. 2013. “Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Motivasi Mata Pelajaran IPA Tentang Sumber Daya Alam di Kelas IV Wahid Hasyim”. Tidak diterbitkan. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Arifin, Z. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta. Kementrian Agama.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Bektiarso, S. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Jember. LaksBang PRESSindo.
- Buzan, T. 2010. *Mind Map*. Jakarta: gramedia Pustaka Utama.
- Deporter, B & Hernacki, m. 2013. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- Hobri. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jember. Center For Society Studies (CSS)
- Mahmuddin, *Pembelajaran Berbasis Peta Pikiran (Mind Mapping)*. Dalam <http://astutiamin.wordpress.com/Blogroll>, *Pembelajaran*, diakses [31 Agustus 2015]
- Mariyana, N W, A. A. I. N Marhaeni, M. Utama. 2013 “Pengaruh Implementasi Strategi Mind Mapping terhadap Prestasi Belajar menulis Kreatif ditinjau dari Kreatifitas Siswa”. *e-Journal Program Pascasarsana Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Dasar*, (3): 2-7.
- Martu, Mirza Fatyatul. 2014. “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PKn Materi Kebebasan Berorganisasi melalui Metode Mind Mapping Pada Kelas V MI Al

- Jihad 3 Kebonrejo Salaman Magelang”. Tidak di terbitkan. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Masyhud, S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember. Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan
- Nasution. 2007. *Metode research*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Nur. M. 2004. *Strategi-strategi Belajar*. Surabaya: Unesa-Universitas Press Kampus Unesa.
- Nurkencana, W, PPN. Sunartana. 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Singaraja. Usaha Nasional Surabaya.
- Sindoro, Tony & Barri Buzan. 2004. *Memahami peta pikiran (the mind map book)*. Terjemahan oleh Alexander Sindoro.
- Sudjana, N. 2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Swadarma, D. 2013. *Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.
- Widiari, Made, A.A. Gd. Agung, I, Nym, Jampel. 2014. “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping dan Ekspositori terhadap Hasil Belajar Matematika di SD Gugus IX Kecamatan Buleleng”. *e-Journal Universitas Pendidikan Ganeshha Jurusan Teknologi Pendidikan*, 1 (2): 7-9.
- Windura, S. 2013. *Mind map teknik berfikir & belajar sesuai cara kerja alami otak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian			
Pengaruh Penerapan Teknik <i>Mind Mapping</i> terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV dalam Mata Pelajaran PKn di SDN Patrang 01 Jember tahun ajaran 2015/2016	1. Adakah pengaruh positif yang signifikan dari penerapan teknik <i>Mind Mapping</i> terhadap hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran PKn di SDN Patrang 01 Jember tahun ajaran 2015/2016?	1. Variabel bebas: Teknik <i>Mind Mapping</i> 2. Variabel terikat: Hasil Belajar Siswa	1. Empat Langkah Penerapan Teknik Main Mapping, yaitu: a. <i>Overvie</i> b. <i>Preview</i> c. <i>Inview</i> d. <i>Review</i> 2. Skor Hasil Tes	1. Subjek penelitian: Siswa Kelas IV Patrang 01 2. Informan : • Kepala SDN Patrang 01 Jember • Guru Kelas IV SDN Patrang 01 Jember 3. Pustaka 4. Data Dokumenter	1. Lokasi penelitian SDN Patrang 01 Jember 2. Desain Penelitian Eksperimental- pola <i>Pretest-posttest Desain</i> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 10px auto;"> <p>E: O₁ X O₂</p> <table style="border-collapse: collapse; margin: 0 auto;"> <tr> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px 5px;">R</td> <td style="padding: 2px 5px;">O₃</td> <td style="padding: 2px 5px;">O₄</td> </tr> </table> <p>K:</p> </div> <p>Sumber (Arikunto,2010:126)</p> <p>Keterangan: E=Kelompok Eksperimental C=Kelompok control O₁=Observasi/test awal (<i>pretest</i>) X = Perlakuan yang diberikan kepada kelas exsperimental O₂ = Observasi/test akhir (<i>posttest</i>)</p> 3. Pengumpulan Data <ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi • Ujian atau tes • Dokumentasi 	R	O ₃	O ₄	1. Ada pengaruh positif yang signifikan dari penerapan teknik <i>Mind Mapping</i> terhadap hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran PKn di SDN Patrang 01 Jember tahun ajaran 2015/2016
R	O ₃	O ₄							

Judul	Rumusan Masalah	Variable	Indicator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
					<p>4. Analisis data: Dengan rumus <i>t-test</i></p> $t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left[\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right] \left[\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right]}}$ <p>Keterangan: M = nilai rata-rata hasil perkelompok N = banyaknya subyek x = deviasi setiap nilai x_2 dan x_1 y = deviasi setiap nilai y_2 dan y_1.</p> <p>5. Uji Keefektifan Relatif (ER)</p> $ER = \frac{MX_1 - MX_2}{MX_2} \times 100\%$ <p>Keterangan: ER =Tingkat keefektifan relative kelompok satu di banding yang lain MX_1 =Mean atau rerata nilai kelompok MX_1 MX_2 = Mean atau rerata nilai kelompok MX_2</p>	

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Wawancara**

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Metode pembelajaran yang digunakan guru ketika mengajar di kelas	Guru kelas IVA dan IVB SDN Patrang 01 Jember
2.	Kendala yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran	Guru kelas IVA dan IVB SDN Patrang 01 Jember

B.2 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Nilai ulangan harian Pkn siswa kelas IVA dan IVB SDN Patrang 01 Jember, semester genap tahun ajaran 2015/2016	Dokumen

B.3 Pedoman Observasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Proses pembelajaran guru kelas IVA dan kelas IVB SDN Patrang 01 Jember	Guru kelas IVA dan IVB SDN Patrang 01Jember

B.4 Pedoman Tes

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes awal (<i>pre-test</i>)	Siswa kelas IVA dan IVB SDN Patrang 01Jember
2.	Hasil tes akhir (<i>post-test</i>)	Siswa kelas IVA dan IVB SDN Patrang 01 Jember

LAMPIRAN C. PEDOMAN WAWANCARA GURU**C.1 Lembar Wawancara Guru Kelas IVA**

Tujuan : untuk mengetahui metode yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, untuk mengetahui informasi prestasi belajar dan karakteristik siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.

Bentuk : wawancara bebas terbimbing

Narasumber : guru kelas IVA

Nama guru : Widya Indarti, S.Pd..

NIP : 19755018419991222004

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Model pembelajaran apa yang biasa Ibu terapkan dalam proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran PKn?	Saya kurang memahami macam-macam model pelajaran dan saya terbiasa menggunakan metode ceramah untuk mata pelajaran PKn.
2.	Apa kendala yang dihadapi ibu selama proses pembelajaran PKn?	Sebagian besar siswa belum aktif dalam pembelajaran hanya beberapa saja karena siswa susah mengerti dan hanya terpacu untuk menghafal.
3.	Pernahkah ibu menggunakan media dalam mengajar	Jarang sekali kami sebagai guru dalam mengajar menggunakan media dikarenakan keterbatasan waktu

Jember, 07 Januari 2016

Pewawancara,

Risca Ayu Syahadati
NIM 120210204136

C.2 Lembar Wawancara Guru Kelas IVB

Tujuan : untuk mengetahui metode yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, untuk mengetahui informasi prestasi belajar dan karakteristik siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.

Bentuk : wawancara bebas terbimbing

Narasumber : guru kelas IVB

Nama guru : Dyah Puspitarini, S.Pd.

NUPTK. : 6143766667300033

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Model pembelajaran apa yang biasa Ibu terapkan dalam proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran PKn?	Saya kurang tau macam-macam model pelajaran dan saya terbiasa menggunakan metode ceramah untuk mata pelajaran PKn.
2.	Apa kendala yang dihadapi ibu selama proses pembelajaran PKn?	Sebagian besar siswa belum aktif dalam pembelajaran hanya beberapa saja karena siswa susah mengerti dan hanya terpacu untuk menghafal.
3.	Pernahkah ibu menggunakan media dalam mengajar	Jarang sekali kami sebagai guru dalam mengajar menggunakan media dikarenakan keterbatasan waktu

Jember, 07 Januari 2016

Pewawancara,

Risca Ayu Syahadati
NIM 120210204136

LAMPIRAN D. DAFTAR NILAI HARIAN**D.1 Daftar Nilai Ulangan Harian PKn Siswa Kelas IVA**

Tabel D.1 Daftar nilai ulangan harian Pkn siswa kelas IVA

SDN Patrang 01 Jember

No.	Nama	Jenis kelamin	Nilai
1.	Adelia Bela Savira	L	76
2.	Aden Alexandria Syaiful Perdana	L	27
3.	Adys Pandu Satrio	L	76
4.	Aisyah wardarul Jannah	P	36
5.	Amelia Choironnisa	L	37
6.	Ananda Naufal Setiawan	L	81
7.	Anglila Kania shufah	P	55
8.	Ardeliawidi Nirwasita	P	50
9.	Bagus Irsyad Putra Riefa A.	P	60
10.	Cintya Dwi Ariesta S.	P	70
11.	Defina putri Faraditha W.	P	46
12.	Lingga Mahardika W.	L	50
13.	Diva Putri Nabila	L	64
14.	Elyazid Maulana A.	P	36
15.	Frits Bagas S.	L	37
16.	Intan Latansa	L	52
17.	Jajang Nur Hidayah	P	35
18.	Lingga Surya Setyabudi	P	33
19.	Lintang Fitri K.	P	31
20.	Moch. Rafly Aprilianus	L	34
21.	Moch. Sabian Safa'at S.	L	76
22.	Moch. Ikrom Sayuti	L	20
23.	Mohammad Chaesar A.	L	25
24.	Muhammda Chaesar I.	L	33
25.	Muhammad Fadhilah I.	L	32
26.	Muhammad Nasa Kurniawan	L	62
27.	M. jefri Ramadhan	L	80
28.	Radhitya Pratama P.	P	35
29.	Rehan Bekti Saputra	P	32
30.	Rendi Eko Mahardika	P	40
31.	Rinanda Nova Prwaira M.	P	87
32.	Theresa Donna Agatha	P	39
33.	Vella Lolita R.S	P	50
34.	Milnatin Putri Fauziah	L	43

No.	Nama	Jenis kelamin	Nilai
35.	Lintang Septia W.	P	28
36.	Lutfia Choirun Nisa'W.	L	83
37.	Roynaldo Eka maulana H.	L	27

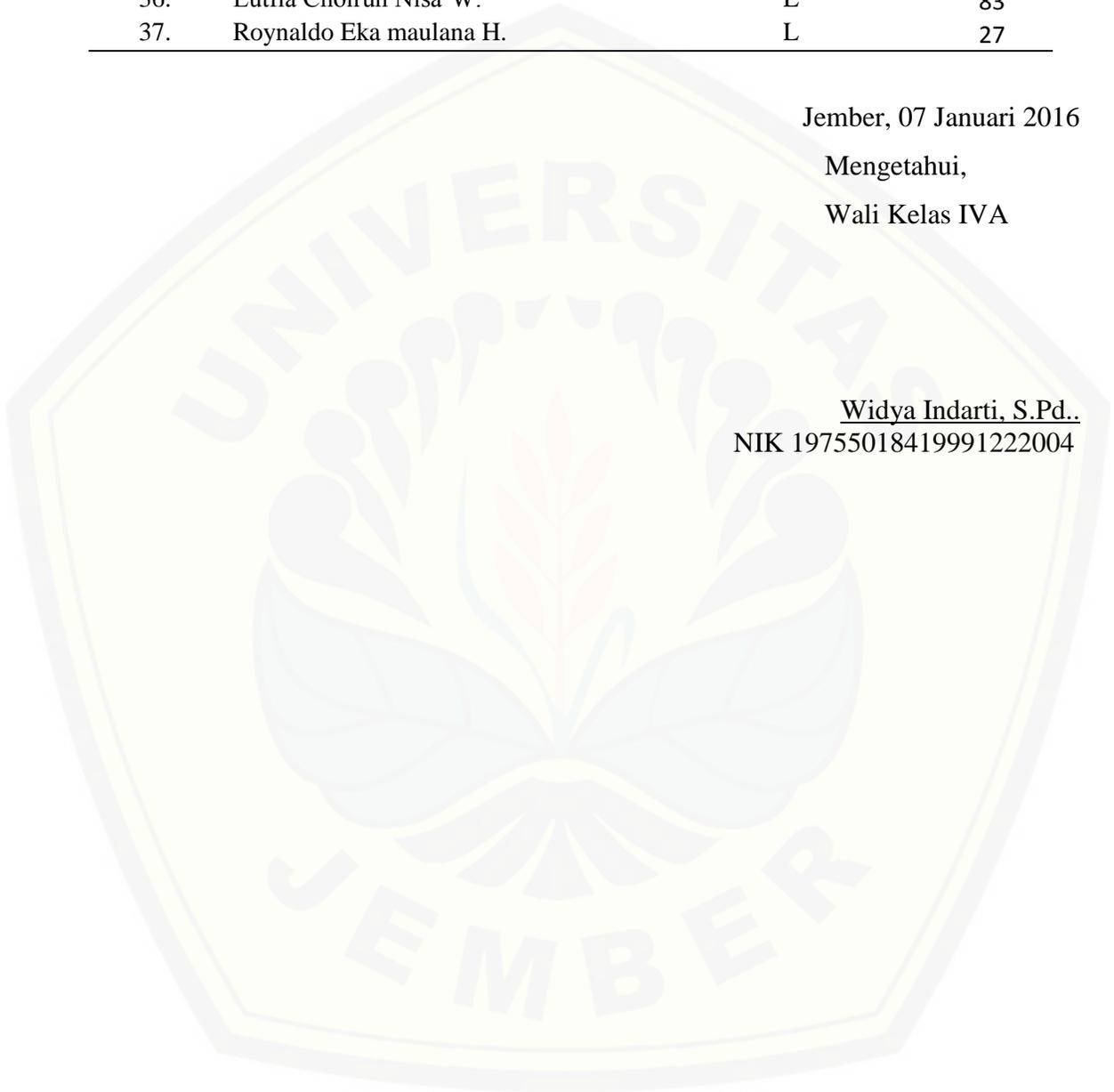
Jember, 07 Januari 2016

Mengetahui,

Wali Kelas IVA

Widya Indarti, S.Pd..

NIK 19755018419991222004



D.2 Daftar Nilai Harian PKn Siswa Kelas IVB

Tabel D.2 Daftar nilai ulangan akhir semester Pkn siswa kelas IVB
SDN Patrang 01 Jember

No.	Nama	Jenis kelamin	Nilai
1.	Rafli Umarul F.	L	40
2.	Achyar Teguh M.	P	43
3.	Ardi Prastyo	L	48
4.	Aura Ayu Shafa A.	L	47
5.	Berdlyan Regina Pramesti G.	P	40
6.	Bhilal Shefyanimas E.M	P	43
7.	Biagi Tegar Perkasa	P	44
8.	Farah Novelia Cinta R.	P	40
9.	Fiola Aulida Az Zahra	P	39
10.	Firman Kurniawan	P	39
11.	Fitriana Eka Ansori	P	40
12.	Genis Kayana R.	P	39
13.	Giant Alief Fachrurrozy	L	37
14.	Gilang Arif Ramadhan	P	47
15.	Mohammad Rifliq Adam M	P	80
16.	Mohammad Khoirul M.	P	39
17.	Muhamad Wahid Agus P.	P	38
18.	Muhammad Fadhil A.	P	70
19.	Moh. Nur Fikri	L	37
20.	Nabila Fajriani	L	39
21.	Nadiyah Siti Nurrahmah	P	39
22.	Noval Zaki	L	93
23.	Novita Trisna Septinarni	L	38
24.	Relga Eki Ramadhani	P	54
25.	Revina Eka Maharani E.	L	38
26.	Risma Ayu Kamila	L	56
27.	Rismayanda Satria D.D	L	73
28.	Silviana Widyawati	L	52
29.	Tabais Farichatul Hallah Y.	P	67
30.	Valiqul Isbah	L	68
31.	Wibie Ardiansyah	P	49
32.	Zahwalia Yurinah K.	P	46
33.	Zulfikar Al Habsi	P	47
34.	Tri Salsabilah D.	L	47
35.	Ahmad Ifan B.	P	39

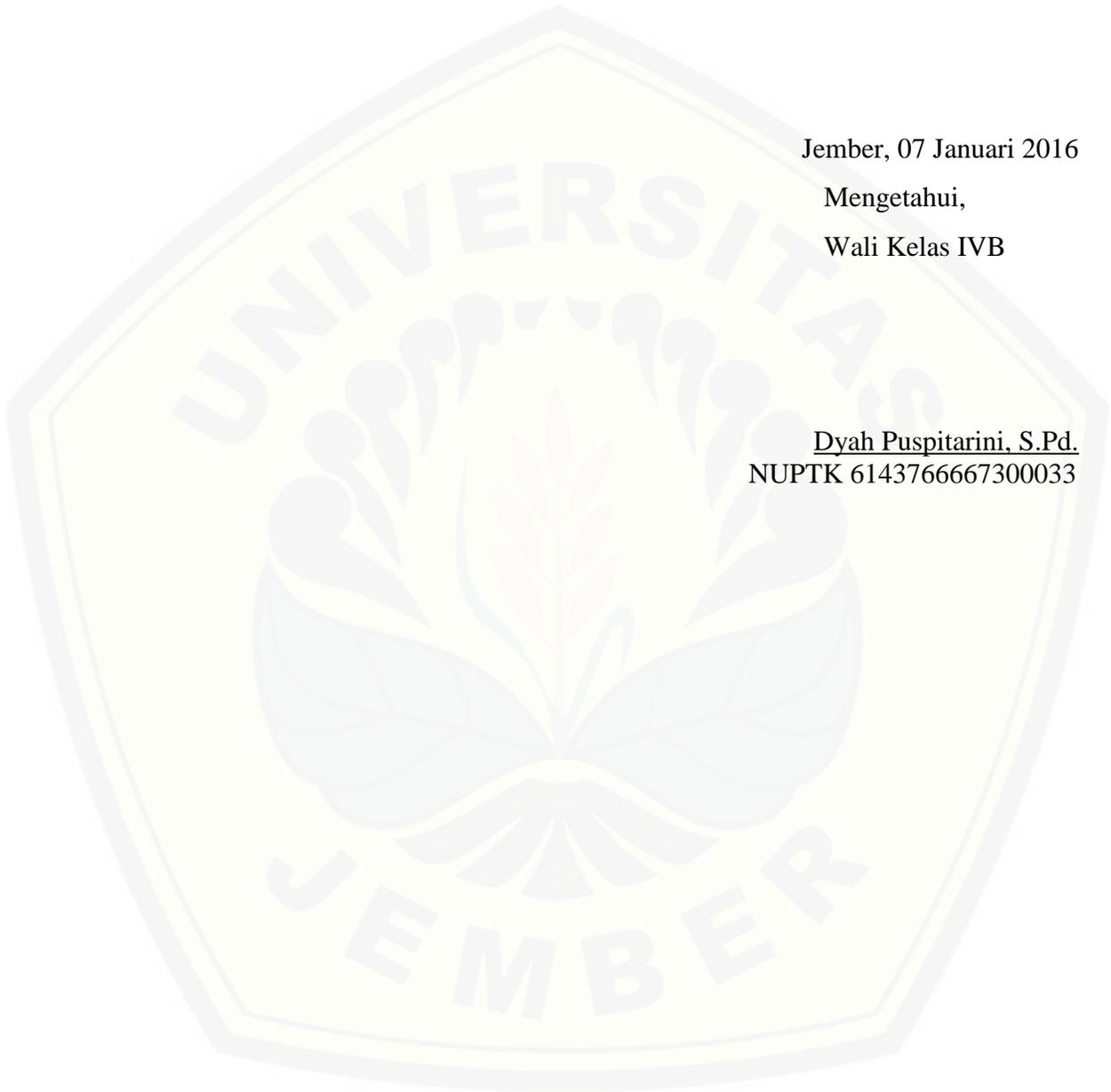
No.	Nama	Jenis kelamin	Nilai
36.	Maulida	L	43

Jember, 07 Januari 2016

Mengetahui,

Wali Kelas IVB

Dyah Puspitarini, S.Pd.
NUPTK 6143766667300033



LAMPIRAN E. PEDOMAN OBSERVASI**Lembar Hasil Observasi**

Petunjuk:

- Pengamatan ditujukan kepada guru
Berilah tanda \checkmark pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi		\checkmark
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	\checkmark	
3.	Menyampaikan materi pelajaran	\checkmark	
4.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	\checkmark	
5.	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan	\checkmark	
6.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan	\checkmark	
7.	Memberikan penguatan kepada siswa	\checkmark	
8.	Mengulas kembali materi yang diajarkan		\checkmark
9.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan jelas		\checkmark
10.	Menggunakan model pembelajaran yang bervariasi		\checkmark

Kesimpulan : guru kurang maksimal dalam melakukan pembelajaran

Jember, 07 Januari 2016

Pengamat,

Risca Ayu Syahadati
NIM 120210204136

LAMPIRAN F. SILABUS PEMBELAJARAN

F.1 SILABUS KELAS EKSPERIMEN

SILABUS

Nama sekolah : SDN PATRANG 01

Kelas / Semester : IV/2

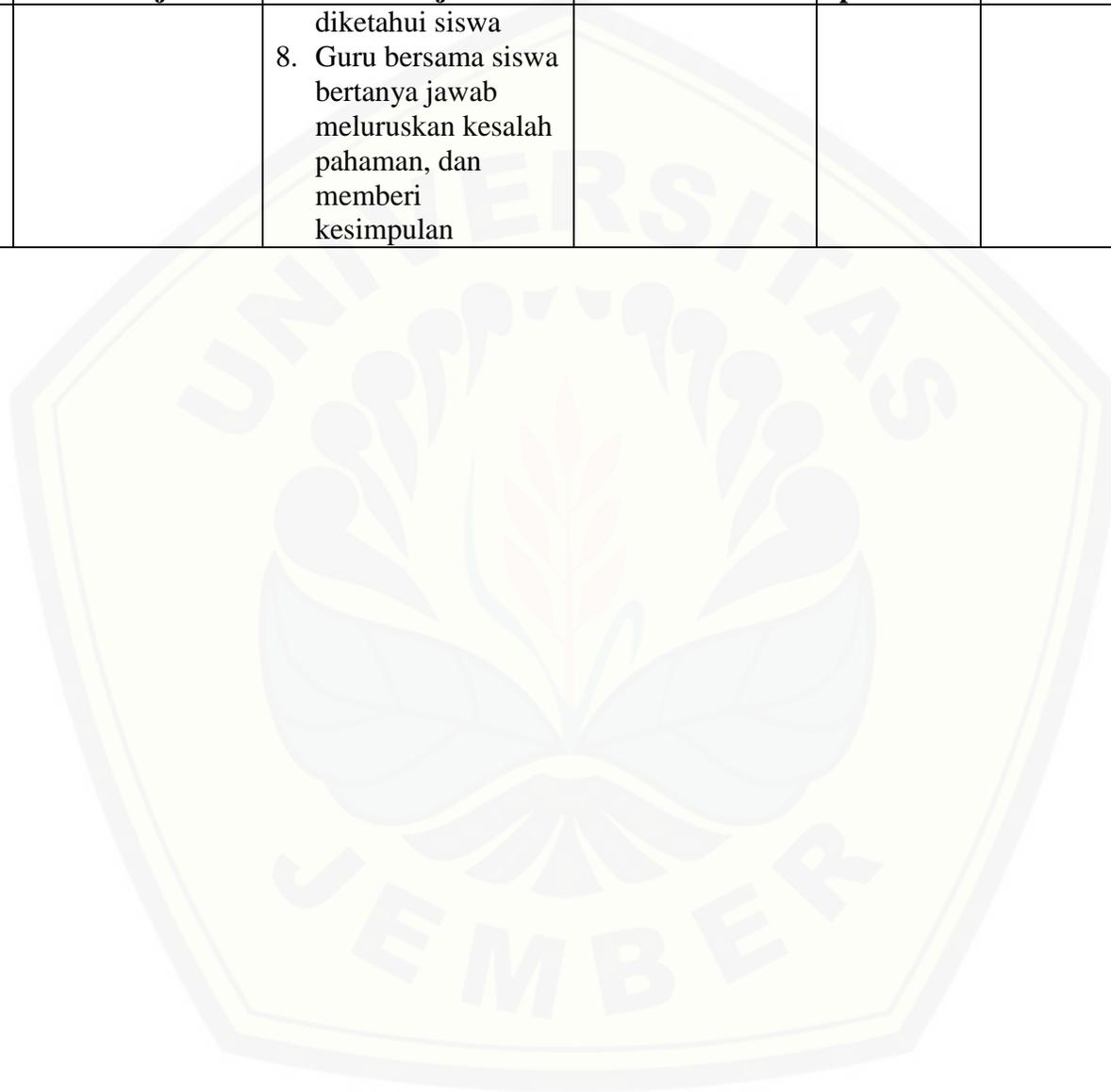
STANDAR KOMPETENSI: 3. Mengenal system pemerintahan tingkat pusat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Standard penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan media belajar
3.1 Mengenal lembaga- lembaga Negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK, dan BPK dll	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian pemerintah. Komponen pemerintahan di Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami pengertian pemerintah, pemerintahan, dan sistem pemerintahan Siswa menyebutkan lembaga-lembaga Negara tingkat pusat, (lembaga legislatif, eksekutif, dan yudikatif) Guru menjelaskan materi yang ada di bacaan Guru bersama siswa bertanya jawab tentang lembaga-lembaga Negara tingkat pusat, yaitu 	<ol style="list-style-type: none"> menjelaskan pemerintah dan sistem pemerintahan menjelaskan lembaga legislatif, eksekutif, dan yudikatif 	Tes tulis	2 x 35 menit	<ol style="list-style-type: none"> Buku paket (buku PKn untuk sekolah dasar kelas IV Lembar kerja siswa <i>Mind Mapping</i> (peta pikiran)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Standard penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan media belajar
		lembaga legislatif (MPR, DPR, dan DPD), eksekutif (presiden), dan yudikatif (Mahkamah Agung dan Mahkamah Konstitusi), serta BPK dan pemilihan umum 5. Guru mencontohkan cara mencatat dengan menggunakan <i>mind mapping</i> 6. Guru membagi kelas menjadi 8 kelompok masing-masing kelompok 5 siswa 7. Guru membagikan LKK 8. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. 9. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa 10. Guru bertanya				

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Standard penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan media belajar
		jawab meluruskan kesalah pahaman, memberikan dan penyimpulan				
3.2 Menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat, seperti presiden, wakil presiden dan para menteri	Lembaga eksekutif	<ol style="list-style-type: none"> Semua siswa diminta untuk mencermati bacaan tentang lembaga eksekutif (presiden) Guru menjelaskan tentang lembaga eksekutif (presiden) Guru mencontohkan cara mencatat dengan menggunakan <i>mind mapping</i> Guru membagi kelas menjadi 8 kelompok masing-masing kelompok 5 siswa Guru membagikan LKK Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum 	<ol style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan pengertian lembaga eksekutif (presiden dan wakil presiden) Dapat menyebutkan organisasi tingkat pusat, seperti presiden, wakil presiden, dan para menteri 	Tes tulis	2 x 35 menit	<ol style="list-style-type: none"> Buku paket (buku PKn untuk sekolah dasar kelas IV Lembar kerja siswa <i>Mind Mapping</i> (peta pikiran) Gambar presiden dan wakil presiden

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Standard penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan media belajar
		diketahui siswa 8. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pahaman, dan memberi kesimpulan				



F.2 SILABUS KELAS KONTROL

SILABUS

Nama sekolah : SDN PATRANG 01

Kelas / Semester : IV/2

STANDAR KOMPETENSI: 3. Mengenal system pemerintahan tingkat pusat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Standard penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan media belajar
3.1 Mengenal lembaga- lembaga Negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK, dan BPK dll	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian pemerintah Komponen pemerintahan di Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami pengertian pemerintah, pemerintahan, dan sistem pemerintahan Siswa menyebutkan lembaga-lembaga Negara tingkat pusat, (lembaga legislatif, eksekutif, dan yudikatif) Guru menjelaskan materi yang ada di bacaan Guru bersama siswa bertanya jawab tentang lembaga-lembaga Negara tingkat pusat, (lembaga legislatif (MPR, DPR, DPD), 	<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan pemerintah dan sistem pemerintahan Menjelaskan lembaga legislatif, eksekutif, dan yudikatif 	Tes tulis	2 x 35 menit	<ol style="list-style-type: none"> Buku paket (buku pendidikan kewarganegaraan untuk sekolah dasar kelas IV Lembar kerja siswa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Standard penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan media belajar
		eksekutif (presiden), dan yudikatif (Mahkaman Agung, Mahkamah Konstitusi), serta BPK dan pemilihan umum 5. Guru membagi kelompok menjadi 8 kelompok masing-masing kelompok 5 siswa 6. Guru membagikan LKK 7. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas 8. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa 9. Guru bertanya jawab meluruskan kesalahan paham dan memberikan kesimpulan				
3.2 Menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat,	Lembaga eksekutif	1. Semua siswa diminta untuk mencermati bacaan tentang lembaga	1. Menjelaskan pengertian lembaga eksekutif	Tes tulis	2 x 35 menit	1. Buku paket (buku PKn untuk sekolah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Standard penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan media belajar
seperti presiden, wakil presiden dan para menteri		eksekutif (presiden) 2. Guru menjelaskan tentang lembaga eksekutif (presiden) 3. Guru membagi kelas menjadi 8 kelompok masing-masing kelompok 5 siswa 4. Guru membagikan LKK 5. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas 6. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa 7. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pahaman dan memberikan kesimpulan	(presiden dan wakil presiden) 2. Menyebutkan organisasi tingkat pusat, seperti presiden, wakil presiden, dan para menteri			dasar kelas IV 2. Lembar kerja siswa 3. Gambar presiden dan wakil presiden

LAMPIRAN G. RPP EKSPERIMEN**Desain Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN PATRANG 01
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas : IV (Empat)
Semester : 2 (Dua)
Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Mengetahui sistem pemerintahan tingkat pusat

B. Kompetensi Dasar

3.1 Mengetahui lembaga-lembaga Negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK, dan BPK dll.

C. Indikator

- Dapat menjelaskan pemerintah dan sistem pemerintahan
- Dapat menjelaskan lembaga legislatif, eksekutif, dan yudikatif

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pemerintah dan sistem pemerintahan
- Siswa dapat menjelaskan lembaga legislatif, eksekutif, yudikatif

E. Materi Ajar

- Pengertian pemerintah
- Komponen pemerintahan di Indonesia

F. Metode Pembelajaran

- Metode : ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi.

- Teknik : *Mind Mapping*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	Dalam apersepsi/Motivasi guru: <ul style="list-style-type: none"> • Mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) • Melakukan absensi pada siswa • Mempersiapkan materi ajar dan media pembelajaran • Mengajak siswa bertanya jawab tentang kegiatan apa saja yang dilakukan pada pagi hari sejak bangun tidur sampai anak berangkat ke sekolah • Mengajak siswa untuk menyebutkan lembaga-lembaga negara (lembaga legislatif, eksekutif, dan yudikatif) dengan bimbingan guru. Tanya jawab ini dikaitkan dengan system pemerintahan tingkat pusat yang akan dibahas. 	5 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami 	55 Menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
	<p data-bbox="695 363 1138 506">pengertian pemerintah, pemerintahan, dan sistem pemerintahan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="659 527 1138 726">• Siswa menyebutkan lembaga-lembaga Negara tingkat pusat, (lembaga legislatif, eksekutif, dan yudikatif) <li data-bbox="659 747 1138 842">• Guru menjelaskan materi yang ada di bacaan <li data-bbox="659 863 1138 1272">• Guru bersama siswa bertanya jawab tentang lembaga-lembaga Negara tingkat pusat, yaitu lembaga legislatif (MPR, DPR, dan DPD), eksekutif (presiden), dan yudikatif (Mahkamah Agung dan Mahkamah Konstitusi), serta BPK dan pemilihan umum. <li data-bbox="659 1293 1138 1440">• Guru mencontohkan cara mencatat dengan menggunakan mind mapping <li data-bbox="659 1461 1138 1608">• Guru membagi kelas menjadi 8 kelompok masing-masing kelompok 5 siswa <li data-bbox="659 1629 1008 1661">• Guru membagikan LKK <li data-bbox="659 1682 1138 1829">• Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi ke 	

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>depan kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa • Guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pahaman, memberikan dan penyimpulan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan positif kepada siswa • Guru membimbing siswa untuk melihat catatanya kembali dan merefleksi materi pembelajaran yang telah dilakukan • Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran • Guru memimpin siswa berdoa. 	10 Menit

H. Bahan dan Sumber Belajar

- Lembar kerja siswa (terlampir)
- Kunci jawaban LKS (terlampir)
- Tes hasil belajar (terlampir)

I. Media dan alat Pambelajaran

- Gambar pemetaa pikiran (*mind mapping*),
- Alat tulis berwarna

J. Penilaian

- Tes

Jember, 8 Februari 2016

Peneliti,

Risca Ayu Syhadati
NIM 120210204136



Desain Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN PATRANG 01
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas : IV (Empat)
Semester : 2 (Dua)
Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Mengenal sistem pemerintahan tingkat pusat

B. Kompetensi Dasar

3.2 Menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat, seperti presiden, wakil presiden dan para menteri

C. Indikator

- Dapat menjelaskan pengertian lembaga eksekutif (presiden dan wakil presiden)
- Dapat menyebutkan organisasi tingkat pusat, seperti presiden, wakil presiden, dan para menteri

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa menjelaskan pengertian lembaga eksekutif (presiden dan wakil presiden)
- Siswa dapat menyebutkan organisasi tingkat pusat, seperti presiden, wakil presiden, dan para menteri

E. Materi Ajar

- Lembaga eksekutif

F. Metode Pembelajaran

• Metode : ceramah, Tanya jawab, penugasan, diskusi.

• Teknik : *Mind Mapping*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	Dalam apersepsi/Motivasi guru: <ul style="list-style-type: none"> • Mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) • Melakukan absensi pada siswa • Mempersiapkan materi ajar dan media pembelajaran • Mengajak siswa bertanya jawab tentang kegiatan apa saja yang dilakukan pada pagi hari sejak bangun tidur sampai anak berangkat ke sekolah 	5 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru memperlihatkan foto presiden dan wakil presiden republik Indonesia • Semua siswa diminta untuk mencermati bacaan tentang lembaga eksekutif (presiden) • Guru menjelaskan tentang lembaga eksekutif (presiden) • Bertanya jawab tentang lembaga 	55 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>eksekutif (presiden)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mencontohkan cara mencatat dengan menggunakan mind mapping• Guru membagi kelas menjadi 8 kelompok masing-masing kelompok 5 siswa• Guru membagikan LKK• Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas• Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa• Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pahaman, dan memberikan kesimpulan	
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan penguatan positif kepada siswa• Guru membimbing siswa untuk melihat catatannya kembali dan merefleksi materi pembelajaran yang telah dilakukan• Guru memimpin siswa berdoa.	10 menit

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Lembar kerja siswa (terlampir)
- Kunci jawaban LKS (terlampir)
- Tes hasil belajar (terlampir)

I. Media dan alat Pambelajaran

- Gambar pemetaan pikiran (*mind mapping*)
- Alat tulis berwarna

J. Penilaian

- Tes

Jember, 15 Februari 2016

Peneliti,

Risca Ayu Syahdati
NIM 120210204136

LAMPIRAN H. RPP KELAS KONTROL**Desain Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Sekolah : SDN PATRANG 01
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas : IV (Empat)
Semester : 2 (Dua)
Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Mengenal sistem pemerintahan tingkat pusat

B. Kompetensi Dasar

3.1 Mengenal lembaga-lembaga Negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK, dan BPK dll.

C. Indikator

- Dapat menjelaskan pemerintah dan sistem pemerintahan
- Dapat menjelaskan lembaga legislatif, eksekutif, dan yudikatif

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pemerintah dan sistem pemerintahan
- Siswa menjelaskan lembaga legislatif, eksekutif, yudikatif

E. Materi Ajar

- Pengertian pemerintah
- Komponen pemerintahan di Indonesia

F. Metode Pembelajaran

- Metode : ceramah, Tanya jawab, penugasan, diskusi

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	Dalam apersepsi/Motivasi guru: <ul style="list-style-type: none"> • Mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) • Melakukan absensi pada siswa • Mempersiapkan materi ajar dan media pembelajaran • Mengajak siswa bertanya jawab tentang kegiatan apa saja yang dilakukan pada pagi hari sejak bangun tidur sampai anak berangkat ke sekolah • Mengajak siswa untuk menyebutkan lembaga-lembaga negara (lembaga legislatif, eksekutif, dan yudikatif) dengan bimbingan guru. Tanya jawab ini dikaitkan dengan system pemerintahan tingkat pusat yang akan dibahas 	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami pengertian pemerintah, 	55 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pemerintahan, dan sistem pemerintahan</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa menyebutkan lembaga-lembaga Negara tingkat pusat, (lembaga legislatif, eksekutif, dan yudikatif)• Guru menjelaskan materi yang ada di bacaan• Guru bersama siswa bertanya jawab tentang lembaga-lembaga Negara tingkat pusat, (lembaga legislatif (MPR, DPR, DPD), eksekutif (presiden), dan yudikatif (Mahkaman Agung, Mahkamah Konstitusi), serta BPK dan pemilihan umum• Guru membagi kelas menjadi 8 kelompok masing-masing kelompok 5 siswa• Guru membagikan LKK• Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas• Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa• Guru bertanya jawab meluruskan	

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
	kesalah pahaman, dan memberikan simpulan	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan positif kepada siswa • Guru membimbing siswa untuk melihat catatannya kembali dan merefleksi materi pembelajaran yang telah dilakukan • Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar • Guru memimpin siswa berdoa. 	10 menit

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Lembar kerja siswa (terlampir)
- Kunci jawaban LKS (terlampir)
- Tes hasil belajar (terlampir)

I. Media Pembelajaran

- Gambar

J. Penilaian

- Tes

Jember, 2 Februari 2016

Peneliti,

Risca Ayu Syhadati
NIM 120210204136



Desain Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN PATRANG 01
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas : IV (Empat)
Semester : 1 (Satu)
Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Mengenal sistem pemerintahan tingkat pusat

B. Kompetensi Dasar

3.2 Menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat, seperti presiden, wakil presiden dan para menteri

C. Indikator

- Dapat menjelaskan pengertian lembaga eksekutif (presiden dan wakil presiden)
- Dapat menyebutkan organisasi tingkat pusat, seperti presiden, wakil presiden, dan para menteri

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian lembaga eksekutif (presiden dan wakil presiden)
- Siswa dapat menyebutkan organisasi tingkat pusat, seperti presiden, wakil presiden, dan para menteri

E. Materi Ajar

- Lembaga eksekutif

F. Metode Pembelajaran

- Metode: ceramah, Tanya jawab, penugasan, diskusi

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	Dalam apersepsi/Motivasi guru: <ul style="list-style-type: none"> • Mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) • Melakukan absensi pada siswa • Mempersiapkan materi ajar dan media pembelajaran • Mengajak siswa bertanya jawab tentang kegiatan apa saja yang dilakukan pada pagi hari sejak bangun tidur sampai anak berangkat ke sekolah 	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru memperlihatkan foto presiden dan wakil presiden republik Indonesia • Semua siswa diminta untuk mencermati bacaan tentang lembaga eksekutif (presiden) • Guru menjelaskan tentang lembaga eksekutif (presiden) • Guru membagi kelas menjadi 8 	55 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kelompok masing-masing kelompok 5 siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan LKK • Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum di ketahui oleh siswa • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pahaman, dan memberikan kesimpulan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan positif kepada siswa • Guru membimbing siswa untuk melihat catatanya kembali dan merefleksi materi pembelajaran yang telah dilakukan • Guru memimpin siswa berdoa. 	10 menit

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Lembar kerja siswa (terlampir)
- Kunci jawaban LKS (terlampir)
- Tes hasil belajar (terlampir)

I. Media Pembelajaran

- Gambar

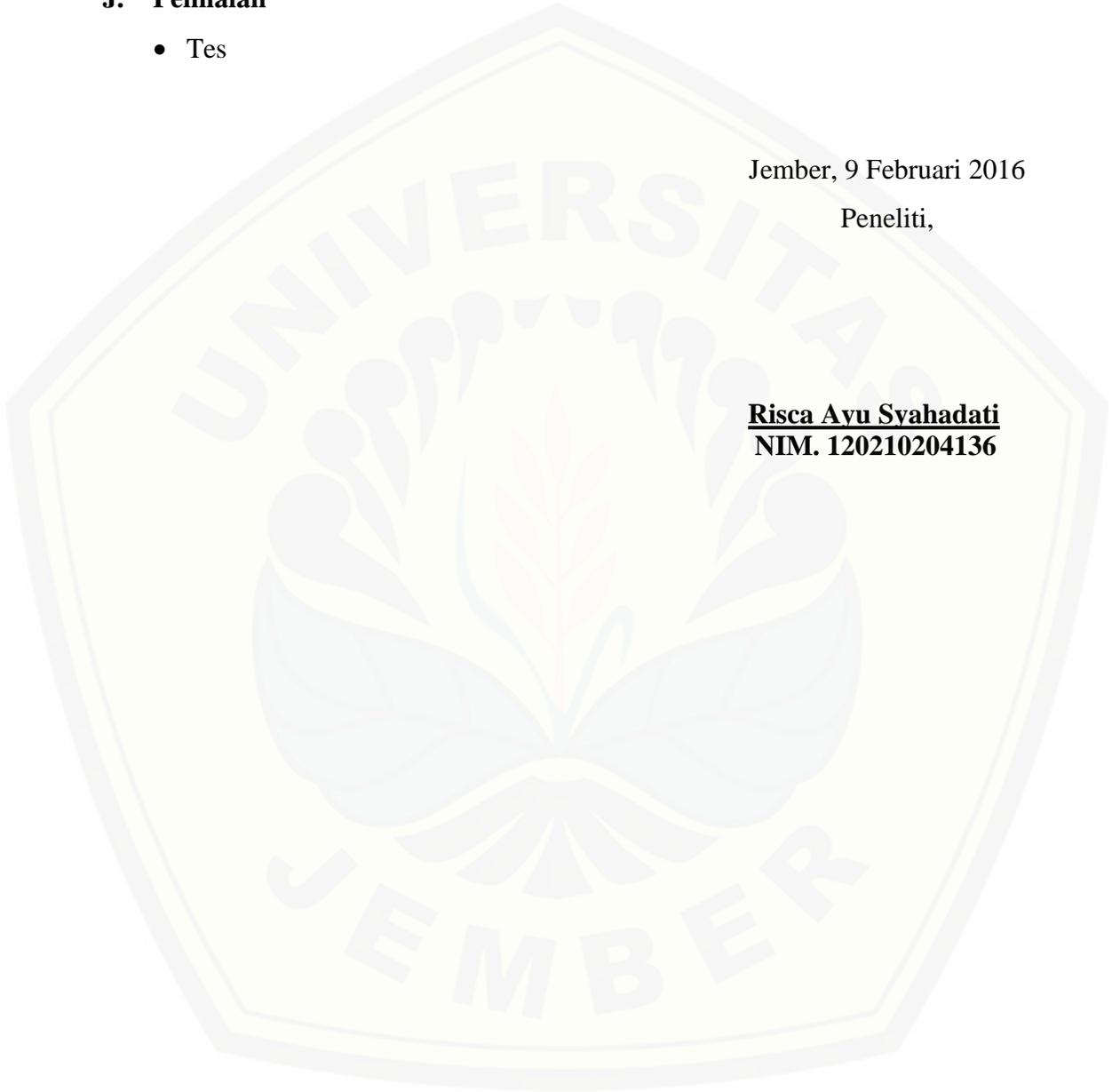
J. Penilaian

- Tes

Jember, 9 Februari 2016

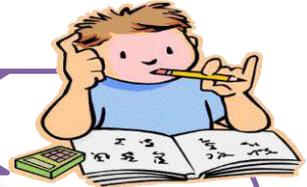
Peneliti,

Risca Ayu Syhadati
NIM. 120210204136



LAMPIRAN I. LEMBAR KERJA**I.1 Lembar Kerja Kelompok Kelas Eksperimen**

Kegiatan 1 (Pertemuan 1)

**LEMBAR SOAL
KELOMPOK****Materi pokok : Sistem Pemerintahan Pusat****Kelas/semester : IV/II****Nama kelompok :****Anggota kelompok :**

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Ikuti langkah-langkah berikut !

1. Bagilah anggota kelas menjadi 6 kelompok
2. Setiap kelompok akan berdiskusi tentang sistem pemerintahan tingkat pusat dan daerah.
3. Diskusikan hal-hal berikut.
 - a. Jelaskan apakah pengertian sistem pemerintahan pusat dan daerah?
 - b. Jelaskan apakah persamaan lembaga pemerintahan pusat dan daerah?
 - c. Jelaskan hubungan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah?
4. Catatlah hasil diskusi kalian.
5. Tunjukkan salah satu anggota kelompok kalian. Paparkan hasil diskusi kalian di depan kelas.
6. Kelompok yang mempunyai pendapat menarik akan mendapatkan nilai lebih

Tulislah jawabanmu dibawah ini !



Kegiatan 2 (Pertemuan 2)

Materi pokok : Sistem Pemerintahan Pusat

Kelas/semester : IV/II

Nama kelompok :

Anggota kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.



1. **Buatlah peta pikiran (Mind Mapping) tentang lembaga-lembaga Negara yang termasuk lembaga eksekutif, legislatif, yudikatif?**

Gambarlah dibawah ini



J.2 Lembar Kerja Kelompok Kelas Kontrol

Kegiatan 1 (Pertemuan 1)

Sistem Pemerintahan Pusat

Kelas/semester :IV/II

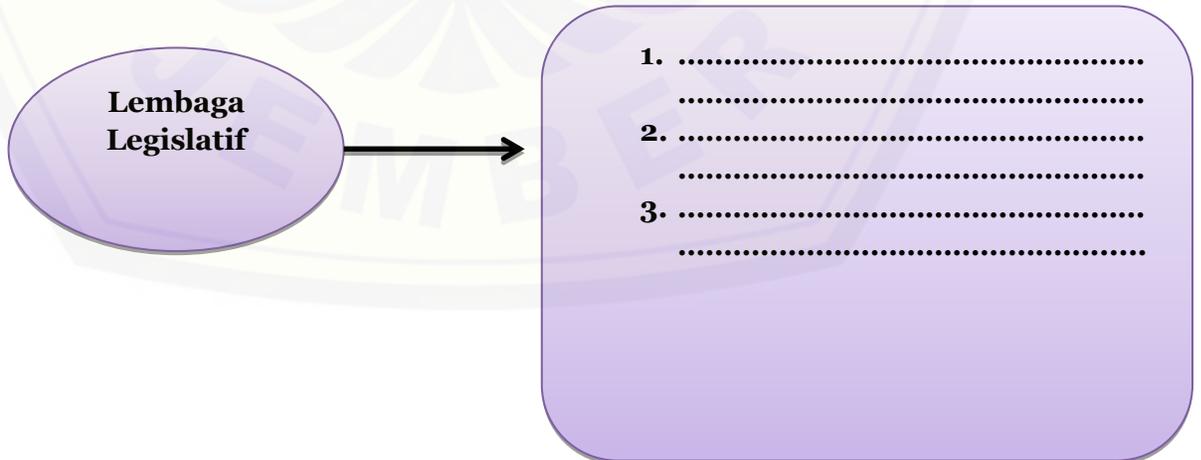
Nama kelompok :

Anggota kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Ikuti langkah-langkah berikut !

- 1. Bagilah anggota kelas menjadi 6 kelompok
- 2. Setiap kelompok akan berdiskusi tentang sistem pemerintahan tingkat pusat dan daerah.
- 3. Tulislah yang termasuk Lembaga legislatif, eksekutif, dan yudikatif. Tulislah pada kolom dibawah kerjakan bersama kelompokmu dengan seksama.



Lembaga Eksekutif →

1.
.....
2.
.....
3.
.....

Lembaga Yudikatif →

1.
.....
2.
.....
3.
.....

Kegiatan 2 (Pertemuan 2)

Materi pokok : Sistem Pemerintahan Pusat

Kelas/semester :IV/II

Nama kelompok :

Anggota kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.
6.



1. **Tuliskan tugas dan wewenang dari lembaga eksekutif, legislative, dan yudikatif. Kerjakan dalam kolom dibawah ini dan kerjakan dengan kelompokmu.**

No	Lembaga Eksekutif	Tugas	Wewenang
1.			
2.			

No	Lembaga Legislatif	Tugas	Wewenang
1.			

No	Lembaga Legislatif	Tugas	Wewenang
2.			
3.			

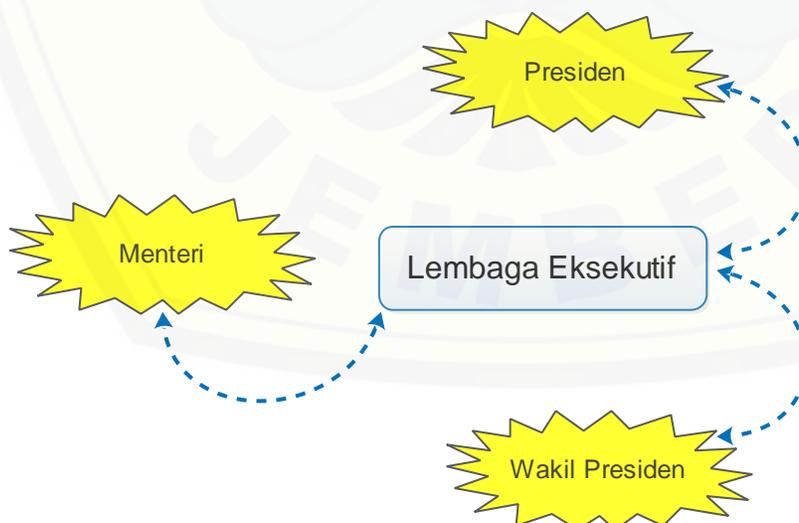
No	Lembaga Yudikatif	Tugas	Wewenang
1.			
2.			
3.			

LAMPIRAN I.3 KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA KELOMPOK**Kunci jawaban LKK kelas eksperimen kegiatan 1 pertemuan 1**

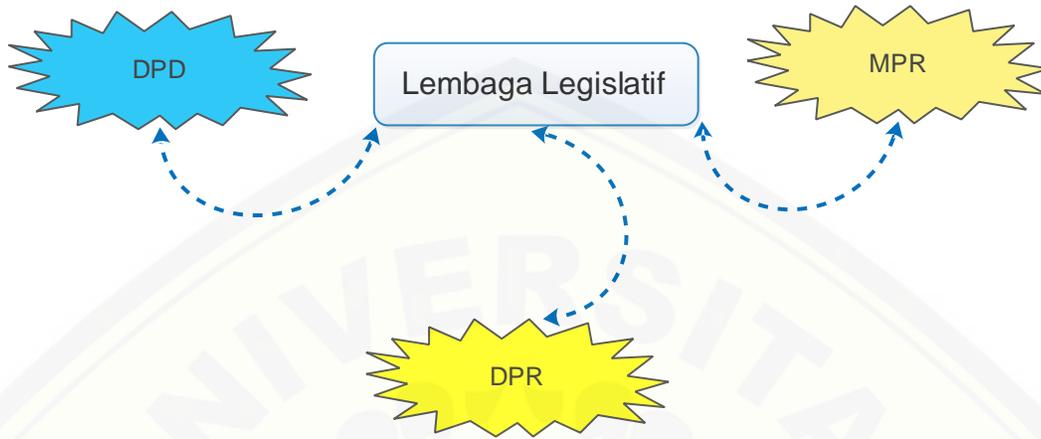
- a. Pemerintah pusat adalah penyelenggara pemerintah Negara ditingkat pusat ditingkat pusat maka Pemerintah daerah adalah penyelenggara pemerintahan ditingkat daerah yaitu provinsi dan kabupaten/kota.
- b. Sama-sama memiliki kekuasaan, kekuasaan itu mencakup kekuasaan legislatif, dan kekuasaan eksekutif. Pada pemerintahan daerah tidak memiliki kekuasaan yudikatif karena kekuasaan yudikatif berada pada lembaga pemerintahan pusat yaitu mahkamah agung dan mahkamah konstitusi.
- c. Hubungan antara pemerintah daerah dan pemerintah pusat meliputi hubungan kewenangan, hubungan keuangan, hubungan pelayanan umum, dan hubungan pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya lainnya.

Kunci jawaban LKK kelas eksperimen kegiatan 2 pertemuan 2

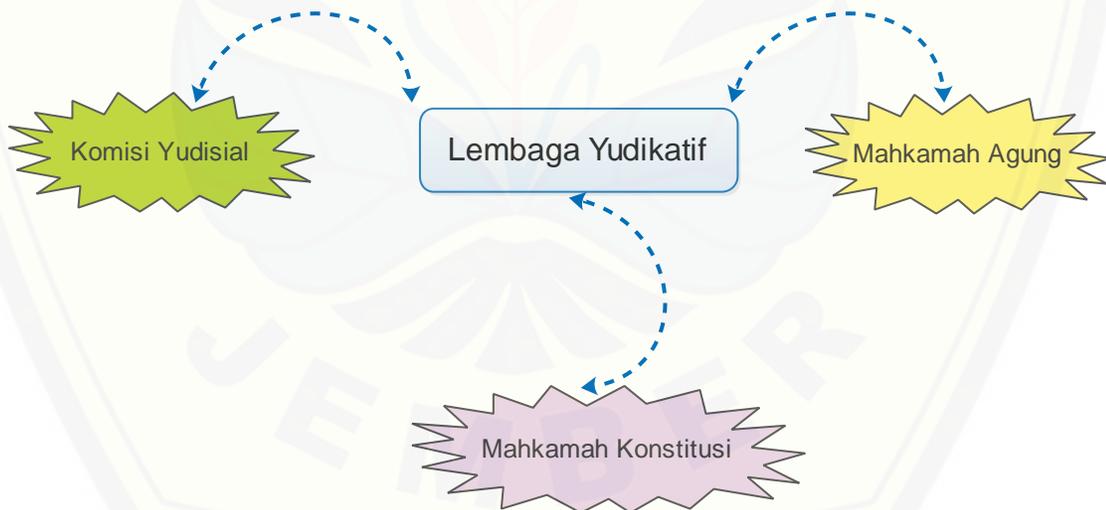
Lembaga Eksekutif



Lembaga Legislatif



Lembaga yudikatif



Kunci jawaban LKK kelas kontrol kegiatan 1 pertemuan 1

Lembaga Legislatif terdiri dari:

1. Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)
2. Dewan Perwakilan rakyat (DPR)
3. Dewan Perwakilan daerah (DPD)

Lembaga Eksekutif terdiri dari:

1. Presiden
2. Menteri
3. Wakil Presiden

Lembaga Yudikatif terdiri dari:

1. Mahkamah Agung (MA)
2. Mahkamah Konstitusi (MK)
3. Komisi Yudisial (KY)

Kunci jawaban LKK kelas kontrol kegiatan 2 pertemuan 2

No	Lembaga Eksekutif	Tugas dan Wewenang
1.	Presiden	<ol style="list-style-type: none"> a. Memegang kekuasaan tertinggi angkatan darat, laut, udara b. Dengan persetujuan DPR menyatakan perang, membuat perdamaian, dan perjanjian Negara lain
2.	Wakil Presiden	<ol style="list-style-type: none"> a. Membantu presiden malkukan kewajibannya b. Menggantikan presiden sampai habis masa jabatannya jika presiden mangkat, berhenti atau tidak dapat melaksanakan tugasnya dalam masa jabatannya.

No	Lembaga Legislatif	Tugas dan Wewenang
1.	MPR	<ul style="list-style-type: none"> a. Menetapkan UUD a. Melantik presiden dan wakil presiden b. Menetapkan GBHN
2.	DPR	<ul style="list-style-type: none"> a. Menetapkan undang-undang a. Membahas rancangan undang-undang bersama presiden b. Membahas rancangan anggaran pendapatan belanja Negara (RAPBN) bersama presiden c. Negara (RAPBN) bersama presiden
3.	DPD	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengajukan rancangan undang-undang kepada DPR yang berkaitan dengan otonomi daerah a. DPD dapat ikut merancang undang-undang berkaitan dengan otonomi daerah. b. DPD dapat memberikan pertimbangan kepada DPR berkaitan dengan rancangan UU, RAPBN, pajak, agama, dan pendidikan.

No	Lembaga Yudikatif	Tugas dan Wewenang
1.	MA	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengadili pada tingkat kasasi b. Menguji peraturan perundang-undangan dibawah undang-undang terhadap undang-undang
2.	MK	<ul style="list-style-type: none"> a. Memutuskan pembubaran partai politik b. Memutuskan perselisihan tentang hasil pemilihan umum.
3.	KY	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengusulakn pengangkatan hakim agung b. Menjaga serta menegakkan kehormatan, keluhuran martabat, serta prilaku hakim

LAMPIRAN J.1 Soal Sebelum Direvisi (Soal Untuk Uji Validitas)**LEMBAR SOAL**

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf *a*, *b*, *c*, atau *d* !

1. Bentuk negara Indonesia adalah.....
 - a. Negara Demokrat
 - b. Negara Pancasila
 - c. Negara Federal
 - d. Negara Republik

2. Fungsi DPR dalam mengawasi jalannya pemerintahan disebut fungsi.....
 - a. Legislasi
 - b. Anggaran
 - c. Pengawasan
 - d. Mengeluarkan Pendapat

3. Pemerintahan dalam arti sempit adalah.....
 - a. Kekuasaan eksekutif, legislatif
 - b. Kekuasaan eksekutif saja
 - c. Kekuasaan eksekutif dan yudikatif
 - d. Kekuasaan yudikatif saja

4. Mahkamah agung merupakan badan yang melaksanakan kekuasaan kehakiman di Indonesia. Susunan mahkamah agung terdiri atas
 - a. Pimpinan, hakim anggota
 - b. Hakim anggota saja
 - c. Pimpinan, hakim anggota panitera dan seorang sekertaris
 - d. Pimpinan dan seorang sekertaris

5. Manakah yang termasuk dalam tugas dan wewenang presiden sebagai kepala daerah.....

- a. Memegang kekuasaan yang tertinggi atas Angkatan Darat, Angkatan Laut, dan Angkatan Udara
 - b. Menetapkan peraturan pemerintah
 - c. Mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri
 - d. Menetapkan peraturan pemerintah pengganti UU
6. Melantik presiden dan wakil presiden merupakan salah satu tugas dan wewenang dari.....
- a. Kepala daerah
 - b. Perangkat daerah
 - c. MPR
 - d. DPR
7. Pemerintah adalah gabungan semua alat perangkat Negara, yang terdiri atas.....
- a. Kepala daerah
 - b. DPRD
 - c. Perangkat daerah
 - d. badan legislatif, eksekutif, yudikatif
8. Kembaga Negara yang merupakan badan yang melaksanakan kekuasaan kehakiman tertinggi adalah.....
- a. Presiden
 - b. DPR
 - c. MA
 - d. Gubernur
9. Presiden republik Indonesia saat ini adalah.....
- a. Joko Widodo
 - b. Yusuf Kalla
 - c. Megawati
 - d. Susilo Bambang Yudhoyono
10. Lembaga Negara yang memegang kekuasaan membentuk undang-undang adalah.....
- a. Lembaga Legislatif
 - b. Lembaga Eksekutif
 - c. Lembaga Yudikatif
 - d. benar semua

11. Lembaga tinggi Negara yang bertugas memeriksa tanggung jawab keuangan Negara adalah.....
- a. DPR
 - b. DPA
 - c. BPK
 - d. MA
12. Badan independen yang bertugas menyelenggarakan pemilu adalah.....
- a. KPI
 - b. KPK
 - c. KPPU
 - d. KPU
13. Berikut yang termasuk tugas-tugas presiden adalah, kecuali.....
- a. Mengubah dan menetapkan UUD
 - b. Menetapkan peraturan pemerintah sebagai pengganti UU bila keadaan memaksa
 - c. Membahas rencana anggaran pengeluaran belanja Negara MPR
 - d. Mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri Negara
14. Lembaga eksekutif adalah lembaga yang memegang kekuasaan pemerintahan yang dipimpin oleh.....
- a. Ketua DPR dan wakil DPR
 - b. Bupati dan wakil bupati
 - c. Presiden
 - d. Ketua MPR dan Wakil MPR
15. Lembaga legislatif, yaitu lembaga Negara yang memegang kekuasaan membentuk undang-undang. Lembaga legislative terdiri atas.....
- a. DPR, MPR, dan DPD
 - b. DPR, MPR dan DPRD
 - c. MPR dan DPR
 - d. MPR saja
16. Lembaga Yudikatif, yaitu lembaga yang memegang kekuasaan di bidang kehakiman. Lembaga yudikatif terdiri atas.....

- a. MA, MK dan KY
b. MK dan DPR
c. MK saja
d. MPR dan MK
17. Lembaga eksekutif, yaitu lembaga yang memegang kekuasaan pemerintahan. Lembaga ini di pimpin oleh.....
a. Presiden dan wakil presiden
b. Yusuf Kalla
c. Amien Rais
d. Soeharto
18. BPK, yaitu lembaga yang memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan, BPK singkatan dari.....
a. Badan pemeriksa keuangan
b. Bidang pemeriksa keuangan
c. badan pengendalian keuangan
d. bidang pengendalian keuangan
19. Dalam setiap bidang yang meliputi legislative, yudikatif dan eksekutif presiden memiliki tugas yang brbeda-beda, yang termasuk tugas presiden dalam bidang yudikatif adalah.....
a. Memberikan grasi, amnesti, abolisi dan rehabilitasi
b. Memegang kekuasaan membentuk UU
c. Mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri negarA
d. Menetapkan peraturan pemerintah (PP)
20. KPU adalah lembaga penyelenggara pemilu di Indonesia yangbersifat independen dan nonpartipan. Tugas pokok dan fungsi KPU adalah...
a. Merencanakan, mempersiapkan, dan memimpin jalannya pelaksanaan pemilu
b. Menjaga pemilu saja
c. Mencari peserta pemilu saja
d. Menjaga pendaftaran pemilu saja

21. BPK merupakan lembaga yang memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan Negara. Hasil pemeriksaannya di serahkan kepada.....
- DPR, DPD, dan DPRD sesuai kewenangannya
 - Presiden
 - Wakil presiden
 - Mahkamah Agung

22. Perhatikan pernyataan di bawah ini.....

- Menguji UU terhadap UUD 1945.
- Memutus sengketa kewenangan lembaga negara yang diberikan oleh UUD.
- Memutuskan pembubaran partai politik.
- Memutus perselisihan tentang hasil pemilihan umum.
- Memutuskan perkara masyarakat
- Menangkap orang jahat

Menurut UUD 1946, ada empat kewenangan MK, yaitu:

- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. (1,2,3, dan 4) | c. (2,3,4, dan 5) |
| b. (1,2,3, dan 5) | d. (3,4,5 dan 6) |

23. Jika presiden berhalangan dalam menjalankan tugas maka yang mengantikannya adalah.....

- | | |
|----------------|-----------------------|
| a. Anggota DPR | c. wakil presiden |
| b. Anggota MPR | d. salah satu menteri |

24. MPR singkatan dari.....

- Majelis permusyawaratan rakyat
- Mahkamah permusyawaratan rakyat
- Maklumat permusyawaratan rakyat
- Majelis perwakilan rakyat

25. Lembaga-lembaga tinggi Negara Indonesia meliputi
- Lembaga yudikatif, lembaga eksekutif dan lembaga legislative
 - Lembaga legislative dan yudikatif
 - Yudiatif saja
 - Eksekutiif saja
26. Mahkamah Agung merupakan badan yang melaksanakan kekuasaan kehakiman tertinggi. Mahkamah agung terdiri dari.....
- Hakim agung dan beberapa hakim muda
 - Hakim agung dan jaksa
 - Anggota DPR
 - Beberapa hakim muda dan jaksa
27. Dalam melaksanakan tugasnya, mahkamah agung membawahi badan peradilan, antara lain
- Peradilan umum, agama, militer, dan tata usaha Negara
 - Peradilan umum dan keuangan
 - Pereadilan militer saja
 - Peradilan kejaksaan
28. Bangsa Indonesia menganut system pemerintahan presidensil. Dalam cabinet presidensil, menteri di kelompokkan menjadi 3 bagian yaitu.....
- Menteri koordinator, departemen, dan menteri Negara
 - Menteri perekonomian, politik dan hukum
 - Menteri politik, hukum dan perindustrian
 - Menteri pendidikan nasional

29. Jika presiden sewaktu-waktu meninggal dunia atau tidak dapat menjalankan kewajibannya dalam masa jabatan yang telah ditentukan maka.....akan menggantikannya
- a. Wakil presiden
 - b. Menteri terpilih
 - c. anggota MPR
 - d. jabatan kosong
30. Wakil presiden dipilih secara langsung oleh rakyat yang sepasang dengan presiden, yang dipilih secara langsung melalui.....
- a. Pemilu
 - b. Di usulkan
 - c. langsung pengangkatan
 - d. dipilih presiden sebelumnya
31. Sebagai kepala Negara dan kepala pemerintahan presiden memiliki kekuasaan antara lain.....
- a. Kekuasaan legislative
 - b. Kekuasaan eksekutif
 - c. Kekuasaan yudikatif
 - d. semua benar
32. Bekerja sama dengan DPR untuk membuat undang-undang dan menetapkan APBN, adalah kekuasaan.....
- a. legislative
 - b. eksekutif
 - c. sebagai kepala Negara
 - d. semua benar
33. Jika seseorang ingin mencalonkan diri untuk menjadi presiden atau wakil presiden maka orang tersebut harus.....
- a. Berpendidikan
 - b. Orang luar negeri
 - c. Warga Negara Indonesia sejak kelahirannya dan tidak pernah menerima kewaeganegearaan lain
 - d. Laki-laki

34. Jika terjadi kekosongan wakil presiden, presiden mengajukan 2 calon wakil presiden kepada.....
- a. DPR dan DPD
 - b. DPR dan DPRD
 - c. DPD dan BPK
 - d. MPR
35. Jika DPR berpendapat bahwa presiden atau wakil presiden telah melakukan pelanggaran hukum, maka DPR dapat mengajukan permintaan pemberhentian kepada.....
- a. Mahkamah Konstitusi
 - b. DPR
 - c. DPD
 - d. DPRD
36. Organisasi pemerintahan di tingkat pusat adalah lembaga-lembaga Negara yang duduk dalam pemerintah pusat, yaitu.....
- a. Presiden dan wakil presiden serta para menteri
 - b. Pemerintah Negara republik Indonesia
 - c. Pemerintahan yang ada di Jakarta
 - d. Pemerintahan setelah daerah

LAMPIRAN J.2 Soal Sesudah Direvisi (Soal Untuk *Pre-test* dan *Post-test*)

1. Fungsi DPR dalam mengawasi jalannya pemerintahan disebut fungsi.....
 - a. Legislasi
 - b. Anggaran
 - c. Pengawasan
 - d. Mengeluarkan Pendapat

2. Pemerintahan dalam arti sempit adalah.....
 - a. Kekuasaan eksekutif, legislatif
 - b. Kekuasaan eksekutif saja
 - c. Kekuasaan eksekutif dan yudikatif
 - d. Kekuasaan yudikatif saja

3. Mahkamah agung merupakan badan yang melaksanakan kekuasaan kehakiman di Indonesia. Susunan mahkamah agung terdiri atas
 - a. Pimpinan, hakim anggota
 - b. Hakim anggota saja
 - c. Pimpinan, hakim anggota panitera dan seorang sekretaris
 - d. Pimpinan dan seorang sekretaris

4. Manakah yang termasuk dalam tugas dan wewenang presiden sebagai kepala daerah.....
 - a. Memegang kekuasaan yang tertinggi atas Angkatan Darat, Angkatan Laut, dan Angkatan Udara
 - b. Menetapkan peraturan pemerintah
 - c. Mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri
 - d. Menetapkan peraturan pemerintah pengganti UU

5. Lembaga tinggi negara yang memiliki tugas dan wewenang melantik presiden dan wakil presiden merupakan salah satu tugas dan wewenang dari.....
 - a. Kepala daerah
 - b. Perangkat daerah
 - c. MPR
 - d. DPR

6. Pemerintah adalah gabungan semua alat perangkat Negara, yang terdiri atas.....
- a. Kepala daerah
 - b. DPRD
 - c. Perangkat daerah
 - d. badan legislatif, eksekutif, yudikatif
7. Lembaga Negara yang merupakan badan yang melaksanakan kekuasaan kehakiman tertinggi adalah.....
- a. Presiden
 - b. DPR
 - c. MA
 - d. Gubernur
8. Presiden republik Indonesia saat ini adalah.....
- a. Joko Widodo
 - b. Yusuf Kalla
 - c. Megawati
 - d. Susilo Bambang Yudhoyono
9. Badan independen yang bertugas menyelenggarakan pemilu adalah.....
- a. KPI
 - b. KPK
 - c. KPPU
 - d. KPU
10. Berikut yang termasuk tugas-tugas presiden adalah, kecuali.....
- a. Mengubah dan menetapkan UUD
 - b. Menetapkan peraturan pemerintah sebagai pengganti UU bila keadaan memaksa
 - c. Membahas rencana anggaran pengeluaran belanja Negara MPR
 - d. Mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri Negara
11. Lembaga eksekutif adalah lembaga yang memegang kekuasaan pemerintahan yang dipimpin oleh.....
- a. Ketua DPR dan wakil DPR
 - c. Presiden

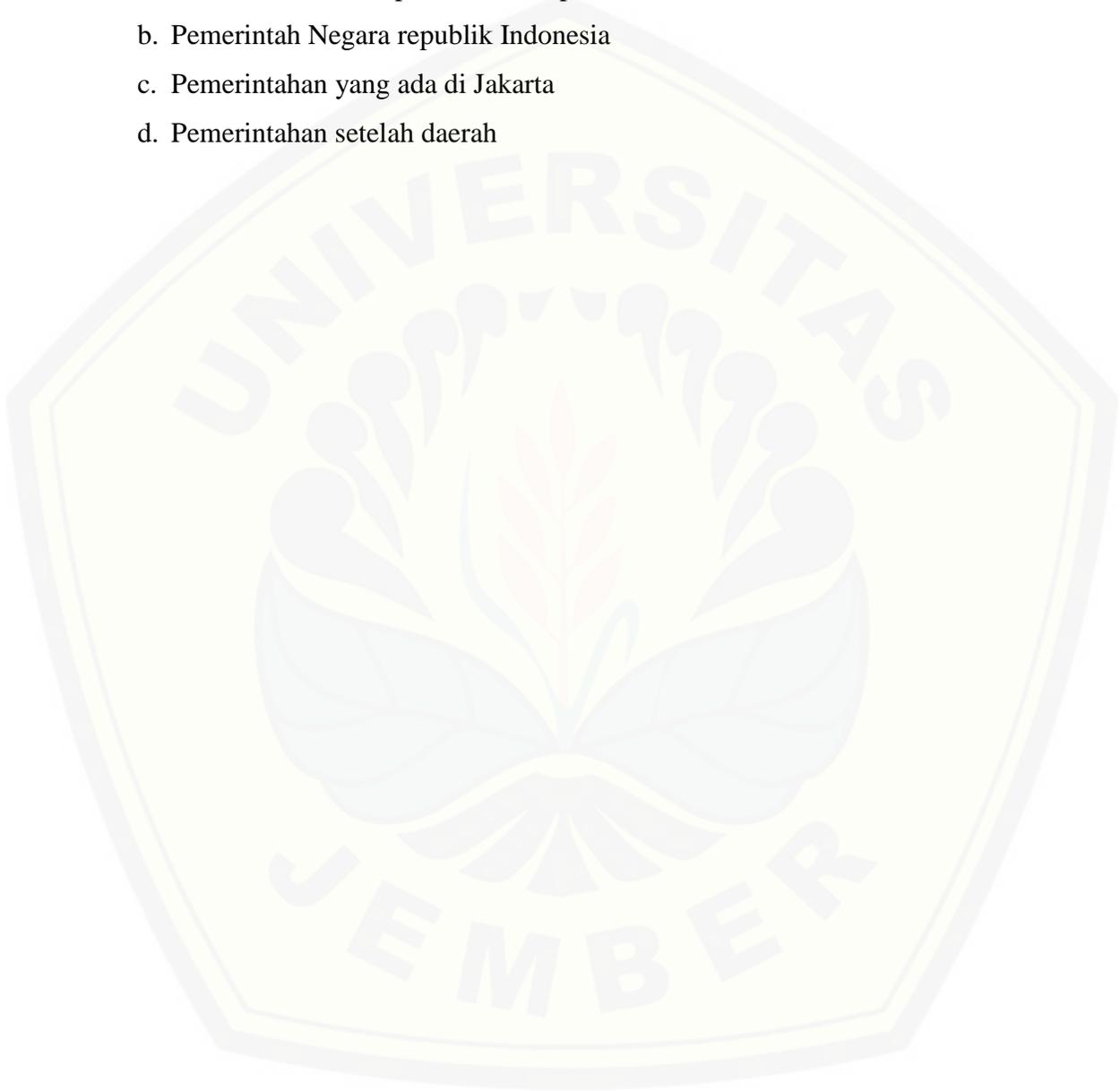
- b. Bupati dan wakil bupati
d. Ketua MPR dan Wakil MPR
12. Lembaga legislative, yaitu lembaga Negara yang memegang kekuasaan membentuk undang-undang. Lembaga legislative terdiri atas.....
- a. DPR, MPR, dan DPD
c. MPR dan DPR
b. DPR, MPR dan DPRD
d. MPR saja
13. Lembaga Yudikatif, yaitu lembaga yang memegang kekuasaan di bidang kehakiman. Lembaga yudikatif terdiri atas.....
- a. MA, MK dan KY
c. MK saja
b. MK dan DPR
d. MPR dan MK
14. Lembaga eksekutif, yaitu lembaga yang memegang kekuasaan pemerintahan. Lembaga ini di pimpin oleh.....
- a. Presiden dan wakil presiden
c. Amien Rais
b. Yusuf Kalla
d. Soeharto
15. BPK, yaitu lembaga yang memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan, BPK singkatan dari.....
- a. Badan pemeriksa keuangan
c. badan pengendalian keuangan
b. Bidang pemeriksa keuangan
d. bidang pengendalian keuangan
16. Dalam setiap bidang yang meliputi legislative, yudikatif dan eksekutif presiden memiliki tugas yang brbeda-beda, yang termasuk tugas presiden dalam bidang yudikatif adalah.....
- a. Memberikan grasi, amnesti, abolisi dan rehabilitasi
b. Memegang kekuasaan membentuk UU
c. Mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri negarA
d. Menetapkan peraturan pemerintah (PP)

17. KPU adalah lembaga penyelenggara pemilu di Indonesia yang bersifat independen dan nonpartisan. Tugas pokok dan fungsi KPU adalah...
- Merencanakan, mempersiapkan, dan memimpin jalannya pelaksanaan pemilu
 - Menjaga pemilu saja
 - Mencari peserta pemilu saja
 - Menjaga pendaftaran pemilu saja
18. Lembaga tinggi Negara BPK merupakan lembaga yang memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan Negara. Hasil pemeriksaannya di serahkan kepada.....
- DPR, DPD, dan DPRD sesuai kewenangannya
 - Presiden
 - Wakil presiden
 - Mahkamah Agung
19. Perhatikan pernyataan di bawah ini.....
- 1) Menguji UU terhadap UUD 1945.
 - 2) Memutus sengketa kewenangan lembaga negara yang diberikan oleh UUD.
 - 3) Memutuskan pembubaran partai politik.
 - 4) Memutus perselisihan tentang hasil pemilihan umum.
 - 5) Memutuskan perkara masyarakat
 - 6) Menangkap orang jahat
- Menurut UUD 1946, ada empat kewenangan MK, yaitu:
- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. (1,2,3, dan 4) | c. (2,3,4, dan 5) |
| b. (1,2,3, dan 5) | d. (3,4,5 dan 6) |
20. Ketika presiden berhalangan dalam menjalankan tugas, maka yang mengantikannya adalah.....

- a. Anggota DPR
 - b. Anggota MPR
 - c. wakil presiden
 - d. salah satu menteri
21. MPR singkatan dari.....
- a. Majelis permusyawaratan rakyat
 - b. Mahkamah permusyawaratan rakyat
 - c. Maklumat permusyawaratan rakyat
 - d. Majelis perwakilan rakyat
22. Lembaga-lembaga tinggi Negara Indonesia meliputi
- a. Lembaga yudikatif, lembaga eksekutif dan lembaga legislative
 - b. Lembaga legislative dan yudikatif
 - c. Yudiatif saja
 - d. Eksekutiif saja
23. Mahkamah Agung merupakan badan yang melaksanakan kekuasaan kehakiman tertinggi. Mahkamah agung terdiri dari.....
- a. Hakim agung dan beberapa hakim muda
 - b. Hakim agung dan jaksa
 - c. Anggota DPR
 - d. Beberapa hakim muda dan jaksa
24. Dalam melaksanakan tugasnya, mahkamah agung membawahi badan peradilan, antara lain
- a. Peradilan umum, agama, militer, dan tata usaha Negara
 - b. Peradilan umum dan keuangan
 - c. Pereadilan militer saja
 - d. Peradilan kejaksaan

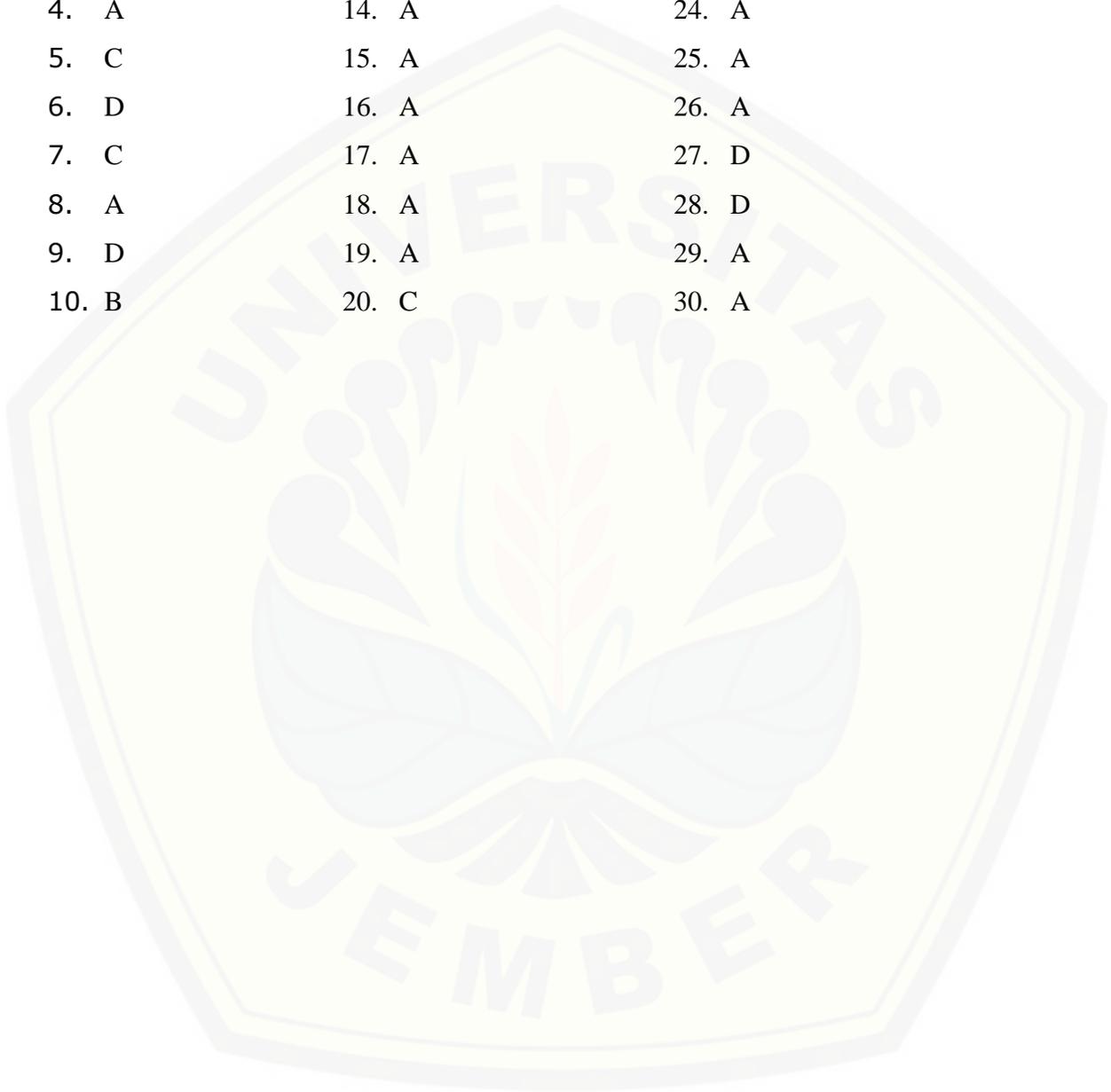
25. Bangsa Indonesia menganut sistem pemerintahan presidensial. Dalam cabinet presidensial, menteri di kelompokkan menjadi 3 bagian yaitu.....
- Menteri koordinator, departemen, dan menteri Negara
 - Menteri perekonomian, politik dan hukum
 - Menteri politik, hukum dan perindustrian
 - Menteri pendidikan nasional
26. Wakil presiden dipilih secara langsung oleh rakyat yang sepasang dengan presiden, yang dipilih secara langsung melalui.....
- Pemilu
 - Di usulkan
 - langsung pengangkatan
 - dipilih presiden sebelumnya
27. Sebagai kepala Negara dan kepala pemerintahan presiden memiliki kekuasaan antara lain.....
- Kekuasaan legislative
 - Kekuasaan eksekutif
 - Kekuasaan yudikatif
 - semua benar
28. Jika terjadi kekosongan wakil presiden, presiden mengajukan 2 calon wakil presiden kepada.....
- DPR dan DPD
 - DPR dan DPRD
 - DPD dan BPK
 - MPR
29. Jika DPR berpendapat bahwa presiden atau wakil presiden telah melakukan pelanggaran hukum, maka DPR dapat mengajukan permintaan pemberhentian kepada.....
- Mahkamah Konstitusi
 - DPR
 - DPD
 - DPRD

30. Organisasi pemerintahan di tingkat pusat adalah lembaga-lembaga Negara yang duduk dalam pemerintah pusat, yaitu.....
- a. Presiden dan wakil presiden serta para menteri
 - b. Pemerintah Negara republik Indonesia
 - c. Pemerintahan yang ada di Jakarta
 - d. Pemerintahan setelah daerah



LAMPIRAN K. KUNCI JAWABAN SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. A | 11. C | 21. A |
| 2. B | 12. A | 22. A |
| 3. C | 13. A | 23. A |
| 4. A | 14. A | 24. A |
| 5. C | 15. A | 25. A |
| 6. D | 16. A | 26. A |
| 7. C | 17. A | 27. D |
| 8. A | 18. A | 28. D |
| 9. D | 19. A | 29. A |
| 10. B | 20. C | 30. A |



LAMPIRAN L. KISI-KISI SOAL *PRE-TEST POST-TEST***KISI-KISI SOAL *PRE-TEST POST-TEST***

Mata Pelajaran / Materi Pokok	: PKn	Waktu	: 45 Menit
Kelas / Semester	: IV / Genap	Jumlah Soal	: 36 soal
Standar Kompetensi	: 3. Mengenal sistem pemerintahan tingkat pusat		
Kompetensi Dasar	: 3.1 Mengenal lembaga-lembaga Negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK, dan BPK dll		

NO	INDIKATOR	JENJANG KEMAMPUAN					BENTUK SOAL	NO SOAL	SKOR
		C1	C2	C3	C4	C5			
1.	Menjelaskan pemerintah dan sistem pemerintahan	√					Pilihan ganda	1	1
		√					Pilihan ganda	2	1
		√					Pilihan ganda	3	1
		√					Pilihan ganda	4	1
		√					Pilihan ganda	5	1
		√					Pilihan ganda	6	1
		√					Pilihan ganda	7	1
		√					Pilihan ganda	27	1
		√					Pilihan ganda	28	1
		√				Pilihan ganda	29	1	

NO	INDIKATOR	JENJANG KEMAMPUAN					BENTUK SOAL	NO SOAL	SKOR
		C1	C2	C3	C4	C5			
		√					Pilihan ganda	30	1
		√					Pilihan ganda	35	1
		√					Pilihan ganda	36	1
2.	Menjelaskan lembaga legislatif, eksekutif, dan yudikatif	√					Pilihan ganda	8	1
		√					Pilihan ganda	9	1
		√					Pilihan ganda	10	1
		√					Pilihan ganda	11	1
		√					Pilihan ganda	12	1
		√					Pilihan ganda	13	1
		√					Pilihan ganda	14	1
		√					Pilihan ganda	22	1
		√					Pilihan ganda	24	1
		√					Pilihan ganda	25	1
		√					Pilihan ganda	30	1
		√					Pilihan ganda	31	1
		√					Pilihan ganda	32	1
		√					Pilihan ganda	33	1
		√					Pilihan ganda	34	1

NO	INDIKATOR	JENJANG KEMAMPUAN					BENTUK SOAL	NO SOAL	SKOR
		C1	C2	C3	C4	C5			
3.	Menjelaskan pengertian lembaga eksekutif (presiden dan wakil presiden)		√				Pilihan ganda	16	1
			√				Pilihan ganda	17	1
			√				Pilihan ganda	18	1
			√				Pilihan ganda	26	1
4.	Menyebutkan organisasi tingkat pusat, seperti presiden, wakil presiden, dan para menteri			√			Pilihan ganda	19	1
			√				Pilihan ganda	20	1
			√				Pilihan ganda	21	1
			√				Pilihan ganda	23	1
Jumlah Skor								36	

Keterangan:

Skor pilihan ganda: 1

C1 = 27

C2 = 9

C3 = 1

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor Maksimal (skor 30)}} \times 100$$

LAMPIRAN M. UJI VALIDITAS SOAL BUTIR-BUTIR INSTRUMEN

TABEL UJI VALIDITAS BUTIR-BUTIR SOAL

no	nama	SKOR BUTIR-BUTIR INSTRUMEN																																		total									
		1	2	3	4	5	6	7	27	28	29	35	36	faktor 1	8	9	10	11	12	13	14	15	22	24	25	30	31	32	33	34	faktor 2	16	17	18	26		faktor 3	19	20	21	23	faktor 4			
1	Arias	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	1	0	1	3	1	1	1	1	4	32
2	Arif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	1	4	1	1	0	1	3	33
3	Alief	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12	1	1	0	1	3	1	1	1	1	1	4	30
4	Alfi	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	9	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	10	1	0	1	1	3	0	1	1	1	1	3	25	
5	AlKajisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	1	1	1	1	4	1	1	0	1	3	32		
6	Bayu	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	9	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	8	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	4	22	
7	Dewi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	0	1	1	1	3	1	0	1	1	1	3	34		
8	Dewi S	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	8	1	1	0	1	3	1	1	0	1	3	23			
9	Elsy	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	10	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	0	1	1	3	1	1	1	1	1	4	31			
10	Faiz	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	9	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	12	1	1	1	1	4	1	0	1	1	3	28			
11	Fitri	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	7	1	0	1	0	2	0	1	1	0	2	21			
12	Hilmi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	1	1	0	1	3	1	1	1	1	1	0	4	33		
13	Ilham	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	1	1	1	1	4	0	1	1	1	1	3	31			
14	Istiq	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	4	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	11	0	0	1	1	2	0	1	1	0	2	15				
15	M. Aditya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	0	1	1	1	3	1	1	1	1	1	4	34			
16	M. Ardiansah	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	0	3	1	1	1	0	3	30				
17	M. Eka	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	12	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	32			
18	Merry	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	8	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	10	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	2	20		
19	M. Hilmi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	1	4	1	0	1	1	1	3	33			
20	Nadia	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	3	1	0	1	1	3	0	1	0	1	2	15				
21	Nadia R	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13	1	1	1	1	4	1	0	1	1	1	3	31			
22	Najmi	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	8	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	9	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	3	21			
23	Nina	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	6	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	8	1	1	1	0	3	0	1	0	0	1	16				
24	Nurul	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	6	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	7	1	0	1	0	2	1	0	0	1	0	1	2	17		
25	Raihan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	35			
26	Rifki	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	7	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	11	1	1	1	1	4	1	0	0	1	2	24				
27	Reza	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	7	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	11	0	1	0	1	2	0	0	1	1	2	22				
28	Salwa	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	7	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	10	0	0	1	1	2	1	1	0	0	2	21				
29	Satria	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	7	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	7	1	1	0	1	3	1	1	1	1	1	4	21			
30	Septi	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	8	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	10	0	1	1	0	2	1	0	0	0	1	21				
31	Siti	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	10	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	32			
32	Vita	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	0	3	1	0	1	1	3	31					
33	Zahra	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	9	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	11	1	0	1	1	3	0	0	0	0	0	23				
Jumlah		25	26	26	27	24	25	27	25	25	28	28	22	308	24	23	23	21	23	25	26	22	25	24	22	22	26	20	27	22	381	25	23	24	24	36	24	22	23	25	34	873			
Korelasi Faktor		0.27	0.44	0.44	0.35	0.42	0.59	0.38	0.62	0.59	0.18	0.59	0.56		0.49	-0.1	0.06	0.28	0.49	0.35	0.39	0.39	0.52	0.33	0.61	0.49	0.64	0.05	0.25	0.44		0.59	0.54	0.49	0.63		0.58	0.4	0.61	0.68					
Korelasi total		0.31	0.42	0.29	0.37	0.42	0.62	0.3	0.57	0.5	0.08	0.46	0.53		0.53	0.53	-0.05	0.18	0.5	0.53	0.43	0.45	-0.03	0.38	0.48	0.48	0.47	0.08	0.08	0.47		0.25	0.57	0.19	0.46		0.5	0.09	0.41	0.5					

LAMPIRAN N. TABEL PERSIAPAN ANALISIS UJI RELIABILITAS DENGAN METODE BELAH DUA

Tabel N1. Tabel persiapan analisis uji reliabilitas belah dua (atas-bawah)

No	Nama	SKOR BUTIR-BUTIR TES BELAHAN ATAS																SKOR BUTIR-BUTIR BELAHAN BAWAH															
		2	3	4	5	6	7	8	9	12	13	14	15	16	17	18	Jml	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	30	31	34	35	36	Jml
1	Arius	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
2	Arif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	13	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	
3	Alief	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	13		
4	Alfi	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	11	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	11	
5	Al Kayisa	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	
6	Bayu	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	10	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	10
7	Dewi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
8	Dewi S	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	11	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	9	
9	Eley	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	13	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	
10	Faiz	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	10
11	Fitri	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	12	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	11
12	Hilmi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14
13	Ilham	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	12
14	Istiq	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	9
15	M. Aditya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	12	
16	M. Ardiansah	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12
17	M. Eka	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	11
18	Merry	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	5	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	11
19	M. Hilmi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
20	Nadis	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	8	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	10	
21	Nadis R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
22	Najmi	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	9	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	10
23	Nina	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	12	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	8	
24	Nurul	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	9	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	7
25	Railan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
26	Rifki	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	12	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10
27	Rico	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	11	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	11
28	Salwa	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	9
29	Satria	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	11	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	12
30	Septi	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	11	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	9
31	Siti	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
32	Vita	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	12
32	Zahra	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	10	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12
	Jumlah	27	27	27	26	30	28	25	29	27	26	27	24	28	22	24	397	28	23	23	24	25	24	23	27	29	27	22	26	20	30	23	374

LAMPIRAN O. TABEL DISTRIBUSI JAWABAN KELOMPOK PANDAI DAN KELOMPOK LEMAH

Tabel O.1 Distribusi Jawaban Betul Oleh Kelompok Pandai

no	nama	SKOR ITEM TES KELOMPOK PANDAI																																	
		2	3	4	5	6	7	8	9	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	30	31	34	35	36				
1	Dewi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
2	Hilmi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
3	Raihan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
4	Vita	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
5	M. Hilmi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
6	M. Aditya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
7	M. Eka	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1		
8	Alief	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
9	Arias	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
10	Siti	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
11	Arif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
12	Al. Kayisa	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1		
13	Elsy	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1		
14	Ilham	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1		
15	Nadia R	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
16	M. Ardiansah	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0		
17	Faiz	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0		
	Jumlah jawaban	14	14	15	13	17	16	15	15	17	15	15	12	14	14	14	14	14	11	13	16	13	15	14	15	17	16	14	16	15	17	14			
	Persentase %	82.35	82.35	88.23	76.47	100	94.11	88.23	88.23	100	88.23	88.23	70.58	82.35	82.35	82.35	82.35	64.7	76.47	94.11	76.47	88.23	82.35	88.23	100	94.11	82.35	94.11	88.23	100	82.35				

Tabel O.2 Distribusi Jawaban Betul Oleh Kelompok Lemah

NO	NAMA	SKOR ITEM TES KELOMPOK LEMAH																													
		2	3	4	5	6	7	8	9	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	30	31	34	35	36
1	Satria	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1
2	Reza	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0
3	Zahra	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0
4	Rifki	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0
5	Fitri	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1
6	Septi	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
7	Istiq	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1
8	Alfi	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1
9	Nina	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0
10	Dewi S	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1
11	Bayu	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0
12	Najmi	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0
13	Nurul	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1
14	Salwa	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0
15	Nadia	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0
16	Merry	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1
	Jumlah jawab	8	10	11	8	8	11	8	7	7	8	9	7	7	6	10	7	9	8	11	8	9	7	9	8	10	6	9	8	10	8
	Persentase %	50	62.5	64.7	50	50	64.7	50	43.8	43.8	50	56.3	43.8	43.8	37.5	62.5	43.8	56.3	50	64.7	50	56.3	43.8	56.3	50	62.5	37.5	56.3	50	62.5	50

LAMPIRAN P. PENGHITUNGAN INDEKS DAYA PEMBEDA TES

$$\begin{aligned} 2. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{14-8}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{6}{(16)} \\ &= 0,375 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 12. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{17-7}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{10}{(16)} \\ &= 0,625 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{14-10}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{4}{(16)} \\ &= 0,250 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 13. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-8}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{7}{(16)} \\ &= 0,437 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-11}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{4}{(16)} \\ &= 0,250 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 14. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-9}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{6}{(16)} \\ &= 0,437 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{13-8}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{5}{(16)} \\ &= 0,312 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 15. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{12-7}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{5}{(16)} \\ &= 0,312 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 6. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{17-8}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{9}{(16)} \\ &= 0,562 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 16. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{14-7}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{7}{(16)} \\ &= 0,437 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 7. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{16-11}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{5}{(16)} \\ &= 0,312 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 17. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{14-6}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{8}{(16)} \\ &= 0,500 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 8. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-8}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{7}{(16)} \\ &= 0,473 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 18. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{14-12}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{2}{(16)} \\ &= 0,125 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 9. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-8}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{7}{(16)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 19. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{14-7}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{7}{(16)} \end{aligned}$$

$$= 0,562$$

$$\begin{aligned} 20. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{11-9}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{2}{(16)} \\ &= 0,125 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 21. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{13-8}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{5}{(16)} \\ &= 0,312 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 22. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{16-11}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{5}{(16)} \\ &= 0,312 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 23. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{13-8}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{5}{(16)} \\ &= 0,312 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 24. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-9}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{6}{(16)} \\ &= 0,373 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 25. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{14-7}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{7}{(16)} \\ &= 0,473 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 26. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-9}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{6}{(16)} \\ &= 0,375 \end{aligned}$$

$$= 0,437$$

$$\begin{aligned} 27. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{17-8}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{9}{(16)} \\ &= 0,562 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 28. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{16-10}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{6}{(16)} \\ &= 0,375 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 30. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{14-6}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{8}{(16)} \\ &= 0,500 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 31. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{16-9}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{7}{(16)} \\ &= 0,473 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 34. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{15-8}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{7}{(16)} \\ &= 0,473 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 35. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{17-10}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{7}{(16)} \\ &= 0,473 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 36. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} = \frac{14-8}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{6}{(16)} \\ &= 0,375 \end{aligned}$$

LAMPIRAN Q. PENGHITUNGAN INDEKS KESULITAN TES

$$\begin{aligned}
 2. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKT}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{14+8}{16+16} \times 100\% \\
 &= \frac{22}{32} \times 100\% \\
 &= 68,757\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 12. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKT}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{17+7}{16+16} \times 100\% \\
 &= \frac{24}{32} \times 100\% \\
 &= 75\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKT}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{14+10}{16+16} \times 100\% \\
 &= \frac{24}{32} \times 100\% \\
 &= 75\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 13. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKT}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{15+8}{16+16} \times 100\% \\
 &= \frac{23}{32} \times 100\% \\
 &= 71,875\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKT}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{14+11}{16+16} \times 100\% \\
 &= \frac{25}{32} \times 100\% \\
 &= 78,125\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 14. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKT}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{15+9}{16+16} \times 100\% \\
 &= \frac{24}{32} \times 100\% \\
 &= 75\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 5. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKT}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{13+8}{16+16} \times 100\% \\
 &= \frac{21}{32} \times 100\% \\
 &= 65,625\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 15. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKT}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{12+7}{16+16} \times 100\% \\
 &= \frac{19}{32} \times 100\% \\
 &= 59,375\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 6. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKT}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{17+8}{17+16} \times 100\% \\
 &= \frac{25}{32} \times 100\% \\
 &= 78,125\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 16. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKT}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{14+7}{17+16} \times 100\% \\
 &= \frac{21}{32} \times 100\% \\
 &= 65,625\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 7. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKT}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{16+11}{16+16} \times 100\% \\
 &= \frac{27}{32} \times 100\% \\
 &= 84,375\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 17. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKT}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{14+6}{16+16} \times 100\% \\
 &= \frac{20}{32} \times 100\% \\
 &= 62,500\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 8. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKT}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{15+8}{16+16} \times 100\% \\
 &= \frac{23}{(32)} \times 100\% \\
 &= 71,875\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 18. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKT}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{14+12}{16+16} \times 100\% \\
 &= \frac{26}{32} \times 100\% \\
 &= 81,250\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 9. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKT}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{15+8}{16+16} \times 100\% \\
 &= \frac{23}{32} \times 100\% \\
 &= 71,875\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 19. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKT}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{14+7}{16+16} \times 100\% \\
 &= \frac{21}{32} \times 100\% \\
 &= 65,625\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 20. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKT}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{11+9}{16+16} \times 100\% \\
 &= \frac{20}{32} \times 100\% \\
 &= 62,500\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 27. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKT}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{17+8}{16+16} \times 100\% \\
 &= \frac{25}{32} \times 100\% \\
 &= 78,125\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 21. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKT}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{13+8}{16+16} \times 100\% \\
 &= \frac{21}{32} \times 100\% \\
 &= 65,525\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 28. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKT}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{16+10}{16+16} \\
 &= \frac{26}{32} \times 100\% \\
 &= 81,250\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 22. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKT}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{16+11}{16+16} \times 100\% \\
 &= \frac{27}{32} \times 100\% \\
 &= 84,375\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 30. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKT}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{14+6}{16+16} \times 100\% \\
 &= \frac{20}{32} \times 100\% \\
 &= 62,500\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 23. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKT}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{13+8}{(16+16)} \times 100\% \\
 &= \frac{21}{32} \times 100\% \\
 &= 65,625\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 31. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKT}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{16+9}{16+16} \times 100\% \\
 &= \frac{24}{32} \times 100\% \\
 &= 75\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 24. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKT}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{14+9}{16+16} \times 100\% \\
 &= \frac{23}{32} \times 100\% \\
 &= 71,875\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 34. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKT}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{15+8}{16+16} \times 100\% \\
 &= \frac{23}{32} \times 100\% \\
 &= 71,875\%
 \end{aligned}$$

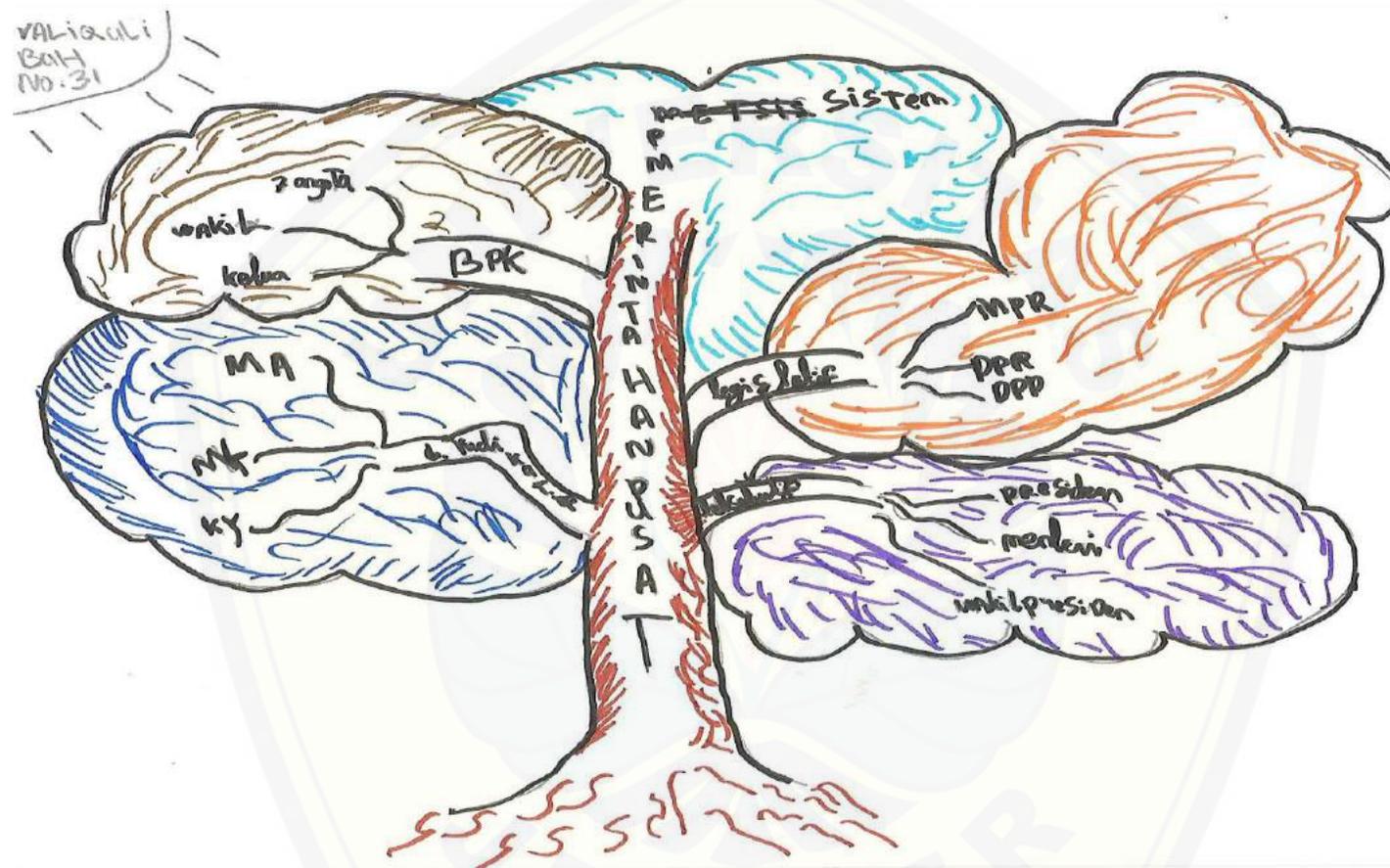
$$\begin{aligned}
 25. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKT}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{14+7}{16+16} \times 100\% \\
 &= \frac{21}{32} \times 100\% \\
 &= 65,625\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 35. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKT}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{17+10}{16+16} \times 100\% \\
 &= \frac{27}{32} \times 100\% \\
 &= 84,375\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 26. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKT}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{15+9}{16+16} \times 100\% \\
 &= \frac{24}{32} \times 100\% \\
 &= 75\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 36. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKT}{(NT+NR)} \times 100\% = \frac{14+8}{16+16} \times 100\% \\
 &= \frac{22}{32} \times 100\% \\
 &= 68,750\%
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN R. HASIL LKK SISWA



LAMPIRAN S. DAFTAR NILAI *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*Tabel S1. Daftar Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai		Beda
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
1.	Rafli Umarul F.	60	86	26
2.	Achyar Teguh M.	30	56	26
3.	Ardi Prastyo	33	66	33
4.	Aura Ayu Shafa A.	40	56	26
5.	Berdlyan Regina Pramesti G.	46	96	50
6.	Bhilal Shefyanimas E.M	26	60	34
7.	Biagi Tegar Perkasa	16	50	34
8.	Farah Novelia Cinta R.	36	53	17
9.	Fiola Aulida Az Zahra	16	53	37
10.	Firman Kurniawan	36	73	37
11.	Fitriana Eka Ansori	30	56	26
12.	Genis Kayana R.	43	70	27
13.	Giant Alief Fachrurrozy	56	80	24
14.	Gilang Arif Ramadhan	66	76	10
15.	Mohammad Rifliq Adam M	30	53	23
16.	Mohammad Khoirul M.	43	83	40
17.	Muhamad Wahid Agus P.	30	50	20
18.	Muhammad Fadhil A.	43	63	20
19.	Moh. Nur Fikri	50	60	10
20.	Nabila Fajriani	66	80	14
21.	Nadiyah Siti Nurrahmah	23	53	30
22.	Noval Zaki	56	70	14
23.	Novita Trisna Septinarni	43	56	13
24.	Relga Eki Ramadhani	30	50	20
25.	Revina Eka Maharani E.	60	76	16
26.	Risma Ayu Kamila	43	60	17
27.	Rismayanda Satria D.D	30	56	26
28.	Silviana Widyawati	46	66	20
29.	Tabais Farichatul Hallah Y.	50	60	10
30.	Valiqul Isbah	60	83	23
31.	Wibie Ardiansyah	20	56	36
32.	Zahwalia Yurinah K.	50	65	10
33.	Zulfikar Al Habsi	56	76	20
34.	Tri Salsabilah D.	16	53	37
35.	Ahmad Ifan B.	60	83	23

No	Nama Siswa	Nilai		Beda
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
36.	Maulida	43	66	23
37.	Roynaldo Eka maulana H.	60	73	13



Lampiran S2. Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas KontrolTabel S2. Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai		Beda
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
1.	Adelia Bela Savira	30	36	6
2.	Aden Alexandria Syaiful Perdana	36	50	14
3.	Adys Pandu Satrio	50	60	10
4.	Aisyah wardarul Jannah	23	40	17
5.	Amelia Choironnisa	36	43	7
6.	Ananda Naufal Setiawan	30	50	20
7.	Anglila Kania shufah	26	50	24
8.	Ardeliawidi Nirwasita	30	53	23
9.	Bagus Irsyad Putra Riefa A.	40	50	10
10.	Cintya Dwi Ariesta S.	33	43	10
11.	Defina putri Faraditha W.	40	46	6
12.	Lingga Mahardika W.	36	76	40
13.	Diva Putri Nabila	23	56	33
14.	Elyazid Maulana A.	26	50	24
15.	Frits Bagus S.	40	46	6
16.	Intan Latansa	20	50	30
17.	Jajang Nur Hidayah	20	43	23
18.	Lingga Surya Setyabudi	23	50	27
19.	Lintang Fitri K.	30	53	23
20.	Moch. Rafly Aprilianus	40	50	10
21.	Moch. Sabian Safa'at S.	23	43	20
22.	Moch. Ikrom Sayuti	43	53	10
23.	Mohammad Chaesar A.	33	40	7
24.	Muhammda Chaesar I.	33	43	10
25.	Muhammad Fadhilah I.	23	46	23
26.	Muhammad Nasa Kurniawan	26	46	20
27.	M. jefri Ramadhan	40	46	6
28.	Radhitya Pratama P.	23	43	20
29.	Rehan Bekti Saputra	26	53	27
30.	Rendi Eko Mahardika	23	43	20
31.	Rinanda Nova Prwaira M.	26	46	20
32.	Theresa Donna Agatha	30	60	30
33.	Vella Lolita R.S	56	76	20
34.	Milnatin Putri Fauziah	30	40	10
35.	Lintang Septia W.	53	63	10
36.	Lutfia Choirun Nisa'W.	23	50	27

No	Nama Siswa	Nilai		Beda
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
37.	Roynaldo Eka maulana H.	40	50	10



LAMPIRAN T. PERHITUNGAN T-TEST

PERHITUNGAN T-TEST

Tabel T1. Data Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	KELAS EKSPERIMEN				KELAS KONTROL			
	<i>Pre-test</i> (x_1)	<i>Post-test</i> (x_2)	Beda (x)	x^2	<i>Pre-test</i> (y_1)	<i>Post-test</i> (y_2)	Beda (y)	y^2
1	60	86	26	676	30	36	6	36
2.	30	56	26	676	36	50	14	196
3.	33	66	33	1089	50	60	10	100
4.	40	56	26	676	23	40	17	289
5.	46	96	50	2500	36	43	7	49
6.	26	60	34	1156	30	50	20	400
7.	16	50	34	1156	26	50	24	576
8.	36	53	17	289	30	53	23	529
9.	16	53	37	1369	40	50	10	100
10.	36	73	37	1369	33	43	10	100
11.	30	56	26	676	40	46	6	36
12.	43	70	27	729	36	76	40	1600
13.	56	80	24	576	23	56	33	1089
14.	66	76	10	100	26	50	24	576
15.	30	53	23	529	40	46	6	36
16.	43	83	40	1600	20	50	30	900
17.	30	50	20	400	20	43	23	529
18.	43	63	20	400	23	50	27	729
19.	50	60	10	100	30	53	23	529
20.	66	80	14	196	40	50	10	100
21.	23	53	30	900	23	43	20	400
22.	56	70	14	196	43	53	10	100
23.	43	56	13	169	33	40	7	49
24.	30	50	20	400	33	43	10	100
25.	60	76	16	256	23	46	23	529
26.	43	60	17	289	26	46	20	400
27.	30	56	26	676	40	46	6	36
28.	46	66	20	400	23	43	20	400
29.	50	60	10	100	26	53	27	729
30.	60	83	23	529	23	43	20	400
31.	20	56	36	1296	26	46	20	400

No	KELAS EKSPERIMEN				KELAS KONTROL			
	<i>Pre-test</i> (x_1)	<i>Post-test</i> (x_2)	Beda (x)	x^2	<i>Pre-test</i> (y_1)	<i>Post-test</i> (y_2)	Beda (y)	y^2
32.	50	65	10	100	30	60	30	900
33.	56	76	20	400	56	76	20	400
34.	16	53	37	1369	30	40	10	100
35.	60	83	23	529	53	63	10	100
36.	43	66	23	529	23	50	27	729
37.	60	73	13	169	40	50	10	100
Jumlah	1542	2422	885	24569	1183	1836	653	14371
Mean			23,91892				17,64865	

 Tabel S2. Ringkasan *t-test*

Sumber Data	Kelas Eksperimen (IVB)	Kelas Kontrol (IVA)
$\sum N$	37	37
$\sum pre - test$	1542	1183
$\sum post - test$	2422	1836
$\sum_{k=0}^n \Delta_k$	885	653
$\sum_{k=0}^n \Delta_k^2$	24569	14371
$\sum_{k=0}^n M\Delta$	23,91892	17,64865

Keterangan:

 $\sum N$: jumlah siswa

 $\sum_{k=0}^n \Delta_k$: jumlah beda nilai *pre - test* dan *post - test*
 $\sum_{k=0}^n \Delta_k^2$: jumlah kuadrat dari beda nilai *pre - test* dan *post - test*

$\sum_{K=0}^n M\Delta$: jumlah rata – rata dari beda nilai *pre – test* dan *post – test*

a. Rata-rata selisih nilai *pre-test* dengan *post-test* kelas eksperimen

$$1. \text{ Rata-rata } (M_x) = \frac{\sum x}{N_x} = \frac{885}{37} = 23,9189189$$

$$\begin{aligned} 2. \sum x^2 &= \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} = 24569 - \frac{(885)^2}{37} \\ &= 24569 - \frac{774400}{37} \\ &= 24569 - 21168,24 \\ &= 3400,76 \end{aligned}$$

b. Rata-rata selisih nilai *pre-test* dengan *post-test* pada kelompok kontrol

$$1. \text{ Rata-rata } (M_y) = \frac{\sum y}{N_y} = \frac{653}{37} = 17,64865$$

$$\begin{aligned} 2. \sum y^2 &= \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} = 14371 - \frac{(653)^2}{37} \\ &= 14371 - \frac{426409}{37} \\ &= 14371 - 11524,56 \\ &= 2846,44 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}} \\ &= \frac{23,9189189 - 17,64865}{\sqrt{\left(\frac{3400,76 + 2846,44}{37 + 37 - 2}\right) \left(\frac{1}{37} + \frac{1}{37}\right)}} \\ &= \frac{6,2702689}{\sqrt{\left(\frac{6247,2}{72}\right) (0,0540545)}} \\ &= \frac{6,2702689}{\sqrt{(86,7666) (0,0540545)}} \end{aligned}$$

$$= \frac{6,2702689}{\sqrt{4,690128}} = \frac{6,2702689}{2,16567034}$$

$$= \mathbf{2,895}$$



Tabel Hasil perhitungan *T-test* Menggunakan SPSS Versi 14.00

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
VAR00002	Equal variances assumed	.004	.951	2.895	72	.005	6.27027	2.16566	1.95311	10.58743
	Equal variances not assumed			2.895	71.438	.005	6.27027	2.16566	1.95311	10.58801

Hasil perhitungan uji statistic independent test baik secara manual maupun dengan menggunakan SPSS versi 14.00 menunjukkan harga $t_{hitung} = 2,895$. Hasil t_{hitung} tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan nilai $db = 72$ mempunyai $t_{hitung} = 1995$.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,895 > 1995$) sehingga hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternative diterima. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan teknik *Mind Mapping* terhadap hasil belajar pada pokok bahasan system pemerintahan pusat siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember tahun ajaran 2015/2016.

Besar tingkat keefektifan relatif hasil belajar siswa yang diajar menggunakan teknik *Mind Mapping* dengan siswa yang tidak diajar menggunakan teknik *Mind Mapping* adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} ER &= \frac{M_x - M_y}{\frac{M_x + M_y}{2}} \times 100\% = \frac{23,9189 - 17,6486}{\frac{23,9189 + 17,6486}{2}} \times 100\% \\ &= \frac{6,2703}{\frac{41,5675}{2}} \times 100\% \\ &= \frac{6,2703}{20,78375} \times 100\% \\ &= 30,169\% \end{aligned}$$

Hasil analisis keefektifan relatif tersebut kemudian ditafsirkan berdasarkan tabel kriteria panafsiran uji keefektifan relatif, sehingga 30,169% termasuk kategori keefektifan cukup.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan teknik *Mind mapping* menunjukkan lebih efektif sekitar 30,169% bila dibandingkan dengan kelompok yang diajar tanpa menggunakan teknik *Mind mapping*.

LAMPIRAN U. HASIL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

Lampiran T.1 Hasil *pre-test* dan *post-test* eksperimen

Nama = Diva Putri N. | No. Abs = 13 | Kelas = 9A

1.) C.	16.) D.
2.) A.	17.) A.
3.) C.	18.) B.
4.) B.	19.) C.
5.) D.	20.) C.
6.) D.	21.) B.
7.) C.	22.) A.
8.) A.	23.) B.
9.) A.	24.) B.
10.) A.	25.) C.
11.) C.	26.) A.
12.) B.	27.) B.
13.) B.	28.) B.
14.) A.	29.) A.
15.) B.	30.) C.

B = 11

36

Nama = Diva Putri Nabila

No. Abs = 13

Kelas = 12A

1.) A.	11.) C.	21.) A.
2.) B.	12.) A.	22.) A.
3.) C.	13.) A.	23.) B.
4.) C.	14.) A.	24.) A.
5.) A.	15.) A.	25.) B.
6.) D.	16.) D.	26.) A.
7.) A.	17.) A.	27.) B.
8.) A.	18.) A.	28.) A.
9.) D.	19.) D.	29.) A.
10.) D.	20.) C.	30.) A.

partes

23

76

- 1. C
- 2. C
- 3. B
- 4. B
- 5. C
- 6. B
- 7. C
- 8. B
- 9. A
- 10. B
- 11. C
- 12. A
- 13. A
- 14. A
- 15. A
- 16. A
- 17. A
- 18. A
- 19. C
- 20. B
- 21. A
- 22. A
- 23. B
- 24. A
- 25. A
- 26. B
- 27. B
- 28. A
- 29. A
- 30. A

B = 18
 (60)

(83)

- b. DPR
 - d. Gubernur
8. Presiden republik Indonesia saat ini adalah....
 a. Joko Widodo
 b. Yusuf Kalla
 c. Megawati
 d. Susilo Bambang Yudhoyono
9. Badan independen yang bertugas mengawasi penyelenggaraan pemilu adalah....
 a. KIP
 b. KPU
 c. KPPU
 d. ~~KIPU~~
10. Berikut yang termasuk tugas-tugas presiden adalah, kecuali....
 a. Menghimbau dan menetapkan UU
 b. Menetapkan peraturan pemerintah sebagai pengganti UU bila keadaan memaksa
 c. Membahas rencana anggaran pengeluaran belanja Negara
 d. Mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri Negara
11. Lembaga eksekutif adalah lembaga yang memegang kekuasaan pemerintahan yang dipimpin oleh....
 a. Ketua DPR dan wakil DPR
 b. Bupati dan wakil bupati
 c. Presiden
 d. Ketua MPR dan Wakil MPR
12. Lembaga legislative, yaitu Lembaga Negara yang memegang kekuasaan membentuk undang-undang. Lembaga legislative terdiri atas....
 a. DPR, MPR, dan DPD
 b. DPR, MPR dan DPRD
 c. MPR dan DPR
 d. MPR saja
13. Lembaga Yudikatif, yaitu lembaga yang memegang kekuasaan di bidang kehakiman. Lembaga yudikatif terdiri atas....
 a. MA, MK dan KY
 b. MK dan DPR
 c. MK saja
 d. MPR dan MK
14. Lembaga eksekutif, yaitu lembaga yang memegang kekuasaan pemerintahan. Lembaga ini di pimpin oleh....
 a. Presiden dan wakil presiden
 b. Yusuf Kalla
 c. Amien Rais
 d. Soeharto

LAMPIRAN V.

FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Gambar V.1 Siswa mengerjakan *pre-test*



Gambar V.2 Siswa mengerjakan *post-test*



Gambar V.3 Guru menjelaskan materi



Gambar V.4 Siswa berdiskusi mengerjakan LKK



Gambar V.5 Siswa bertanya kepada guru



LAMPIRAN W. SURAT IZIN PENELITIAN

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738, Faksimile: 0331-332475 Laman: www.fkip.unej.ac.id	
Nomor	0694/UN25.1.5/PL.5/2016	01 JAN 2016
Lampiran	-	
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	
Yth. Kepala SDN Patrang 01 Patrang- Jember		
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.		
Nama	: Risca ayu Syahadati	
NIM	: 120210204136	
Jurusan	: Ilmu Pendidikan	
Program studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Penerapan Teknik <i>Mind Mapping</i> terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran PKn di SDN Patrang 01 Jember Tahun Ajaran 2015/2016" di Sekolah yang Saudara pimpin.		
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.		
Demikian atas berkenan dan kerjasana yang baik, kami sampaikan terima kasih.		
 Dekan Pembantu I, Dr. Sulaksana, M. Pd. NIP. 1940123 1998812 1 001		

LAMPIRAN X. SURAT KETERANGAN

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PATRANG 01
Jl. Moch Seruji 250 Jember 68111
Telp: (0331) 483048 email :
sdnpatrang01jbr@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 421.2/013/413.01.20523237/ 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Patrang 01, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Propinsi Jawa Timur, menerangkan dengan sebenarnya bahwa yang tercantum di bawah ini:

Nama	: Risca ayu Syahadati
NIM	: 120210204136
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Benar-benar melakukan penelitian tentang "Pengaruh Penerapan Teknik *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran PKn di SDN Patrang 01 Jember Tahun Ajaran 2015/2016"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 18 Februari 2016
Kepala Sekolah

SUEPON L. S.Ag
195504191982011004



LAMPIRAN Y.**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Risca Ayu Syhadati
NIM : 120210204136
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Lamongan, 11 Mei 1994
Alamat Asal : Dusun Ngareng RT 01 RW 02 Desa Kudikan
Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan
Telepon : 089695878583
Agama : Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan